

DERMAGA

MANDALIKA JADI DESTINASI
PARIWISATA PRIORITAS

OPERASIKAN CURAH KERING
DENGAN CONVEYOR DAN CYLO

MUDAHKAN CUSTOMER
DENGAN LAYANAN IBS



ISSN:2252-4762



9 772252 476698

KOMITMEN TERAPKAN BUDAYA K3



Selamat & Sukses

HUT KE-3 PT PELINDO DAYA SEJAHTERA

Tidak ingin ketinggalan untuk melaksanakan budaya K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang digaungkan Manajemen Pelindo III, Majalah Dermaga edisi ini mengangkat banyak artikel tentang pelaksanaan kegiatan K3 baik di cabang maupun anak perusahaan. Hal ini adalah semangat dan wujud komitmen Perusahaan untuk membudayakan budaya K3 agar dapat meningkatkan kualitas hidup manusia menuju masyarakat yang selamat, sehat dan produktif. Dengan membentuk budaya sadar bahaya dan budaya K3 sesuai nilai-nilai yang diyakini oleh perusahaan/masyarakat maka tujuan utama yaitu pencapaian kecelakaan nihil di perusahaan dapat tercapai.

Implementasi budaya K3 memang tidak mudah, karena membutuhkan kerjasama dari semua pihak dalam berperan aktif sesuai fungsi serta kewenangan untuk melakukan berbagai upaya di bidang K3 secara terus menerus dan berkesinambungan. Dan syukur Alhamdulillah dalam acara Penghargaan Gelar Ketenagakerjaan Jawa Timur Tahun 2017, Pelindo III menjadi salah satu perusahaan yang meraih penghargaan dari Gubernur Jawa Timur karena dinilai mampu mengantisipasi angka kecelakaan dan keselamatan kerja di tempatnya.

Di artikel yang lain, kami mengangkat berbagai upaya inovasi dan terobosan dari Pelindo III yang utamanya dilakukan untuk memberikan layanan yang memudahkan bagi pengguna jasa pelabuhannya. Salah satunya adalah penambahan alat bongkar muat dengan menggunakan conveyor dan cylo guna mendukung bisnis curah kering di Terminal Teluk Lamong. Wujud inovasi lainnya adalah dengan mengimplementasikan sistem layanan terintegrasi yang disebut *Integrated Billing System* (IBS) yaitu portal layanan jasa kepelabuhanan berbasis online dan terintegrasi dengan perbankan untuk pembayaran elektronik. Inisiasi program IBS dari Kementerian BUMN untuk melakukan integrasi sistem pembayaran tarif jasa kepelabuhanan Pelindo I, II, III dan IV untuk semua layanan dengan memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan kapabilitas perusahaan dalam rangka menciptakan nilai tambah, *excellent service* serta pelaksanaan operasional perusahaan yang efisien, efektif dan optimal.

Perubahan pimpinan organisasi di Pelindo III, ditandai dengan pergantian beberapa Senior Manager dan Direktur Anak Perusahaan, termasuk Sekretaris Perusahaan yang juga selaku pengarah redaksi majalah Dermaga Yon Irawan, karena TMT 1 Maret 2017 beliau resmi menjabat sebagai Direktur Utama PT Terminal Petikemas Surabaya, ucapan terima kasih kami untuk pengarah redaksi yang telah memberikan banyak hal sehingga majalah Dermaga menjadi semakin berkualitas dengan ciri khas yang selalu digaungkan bahwa Majalah Dermaga harus dibentuk untuk wajah perusahaan yang dimengerti oleh seluruh pegawainya karena kemandirian dalam pemberitaannya.

Di sela-sela padatnya kegiatan, seluruh *Public Relations* Pelindo III Group melaksanakan Workshop Kehumasan yang berlangsung di Cabang Pelabuhan Tanjung Wangi dengan tema kegiatan kali ini adalah Buka-Bukaan dalam menjalankan praktek Keterbukaan Informasi Publik. Dalam tiga hari pelaksanaan tersebut terasa sekali semangat pembelajar serta antusiasme para peserta, termasuk kegiatan merayakan ulang tahun Majalah Dermaga dengan bersih-bersih sampah di sepanjang pinggir pantai Boom Banyuwangi semarak dan ditutup dengan kegiatan *Team Building* bagi para peserta untuk melatih kebersamaan dan kepemimpinan.

Silakan kirim artikel menarik, ide-ide segar Anda kepada kami melalui artikel melalui humas@pelindo.co.id, dan pantau terus perkembangan menarik kami melalui media sosial akun instagram, twitter dan fanpage kami.

Selamat membaca!



Dicetak oleh:
CV. Sekawan Jaya

Isi Bukan Tanggung Jawab Percetakan

Cerita Sampul

Pelindo III menyelenggarakan sejumlah rangkaian acara untuk memperingati bulan K3 dengan mensosialisasikan penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) dan keamanan di wilayah kerjanya untuk membentuk budaya sadar bahaya dan budaya K3 yang sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini oleh perusahaan/masyarakat, sehingga penerapan SMK3 memberikan kontribusi kunci bagi pencapaian kecelakaan nihil di perusahaan.

REDAKSI: Pelindung Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). **Pengarah** Sekretaris Perusahaan Pelindo III. **Pemimpin Redaksi** Asisten Sekretaris Perusahaan. **Redaktur Pelaksana** Camelia Ariestanty. **Koordinator Liputan** R. Suryo Khasabu. **Fotografer** Kharis Fauzi. **Koordinator Distribusi** Ardella Trastiana Dewi. **Administrasi** Esmi Ratna Purwasih, Indria Wardani.

Kontributor:

Aditya Rahman, Asep Hermawan, Atok Dewanto, B. Harry Setiawan, Daniar Hapsari, Diah Ayu Puspitasari, Eka Prastiyawan, Faridhatul Komariyah, Fariz Hazmilzam, Gita Ayu M, Iskandar Zulkarnain, Jufrianto Siahaan, Ludik Hasibuan, M. Khairullah, M. Nasir Mora Oja, M. Sholeh, Magdalena Dini, Mareta Mulia A, Mimi Helmina, Mukhammad Syaifulloh, Fernandes Ginting, Ragil Septiani H, Rangga Nurdiansyah, Regina Bestrya, Reka Yusmara. M, Risa Hafifah, Rudi Suryadinata, Siti Juairiah, Sulistianingsih, Susana Emiliarsari, Wilis Aji Wiranata.

ALAMAT REDAKSI

Jl. Perak Timur 610 Surabaya 60165 Indonesia
Telp : +62(31) 3298631-3298637
Fax : +62(31) 3295204; 3295207

SURAT IZIN TERBIT

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENERANGAN RI
NO. 1428/SK/DIRJEN PPG/SIT/1989.
Tanggal 27 Februari 1989

Download Majalah Dermaga di
www.majalahdermaga.co.id



@pelindo3



Humas Pelindo III



Humas Pelindo III



Pelindo3



Laporan Utama

Komitmen Terapkan Budaya K3

Pelindo III memperingati Hari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional. Rangkaian kegiatan peringatan tersebut ditandai dengan adanya pelaksanaan Bulan K3 selama satu bulan mulai tanggal 12 Januari hingga 12 Februari yang dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia. Dalam peringatan hari K3 tersebut Pelindo III mensosialisasikan penerapan Sistem Manajemen K3 dan keamanan di wilayah kerjanya untuk membentuk budaya sadar bahaya dan budaya K3 yang sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini oleh perusahaan/masyarakat, sehingga penerapan SMK3 memberikan kontribusi kunci bagi pencapaian kecelakaan nihil di perusahaan. Tema yang diusung bulan K3 tahun ini adalah Dengan Budaya K3 Kita Tingkatkan Kualitas Hidup Manusia Menuju Masyarakat yang Selamat, Sehat dan Produktif.

- 1 Apa Kabar Pembaca?
- 2 Daftar Isi

CCTV

- 4 Rangkul Media dengan Diskusi

Peringati Hari K3 dengan Donor Darah

RS. PHC Raih Penghargaan Perlindungan HIV/AIDS

Komisi VI DPR RI Kunjungi NTT

Humas Pelindo III Kunjungi Media Suara Surabaya]

Kunjungan Politeknik Samarinda

Team Building Disela Workshop Kehumasan

Apresiasi Keamanan dan Keselamatan Kerja

HAULAGE

- 8 (Kapal) Tunda Kawal Pesiar di Pulau Dewata

OPINI

- 10 Tantangan Industri Maritim

CCTV



Rangkul Media dengan Diskusi

Pelindo III menjalin hubungan erat dengan awak media salah satunya dengan mengundang dan mengajak mereka untuk berdiskusi tentang kinerja dan capaian kegiatan operasional Pelabuhan Tanjung Emas selama tahun 2016. Bertempat di ruang Premiere Hotel Santika Semarang, sedikitnya 30 media meliputi media cetak, online dan TV lokal mengikuti acara tersebut pada Februari lalu

Cargodoring

Mandalika Jadi Destinasi Pariwisata Prioritas

Menteri Koordinator Perekonomian Darmin Nasution beserta rombongan tiba di Terminal Gili Mas Pelabuhan Lembar pada pertengahan Februari lalu. Kedatangan menteri tersebut disambut secara langsung oleh Direktur Teknik dan Teknologi Informasi Pelindo III, Husein Latief.



STEVEDORING

- 12 Komitmen Terapkan Budaya K3

CARGODORING

- 18 Mandalika Jadi Destinasi Pariwisata Prioritas
Pelindo III Operasikan Curah Kering Dengan Conveyor Dan Cylo
Mudahkan Customer dengan Layanan IBS

BEHANDLE

- 24 Menilik Potensi Wilayah di Pulau Sumbawa

BOLDER

- 26 CC Baru Perkuat Operasional TPS
Petikemas Tanjung Perak Capai 3,3 Juta TEUs

FENDER

- 30 Naik, Bongkar Sapi di Pelabuhan Kumai
Kembangkan Pelabuhan Terpadu di Tegal

TROLLY

- 38 Wajah Baru Direksi Anak Perusahaan
TPS Mengajar Di Sekolah Dasar
Lawatan AS di TPKS
Pelabuhan Tanjung Emas Adakan Kursus Penjamah Makanan
Ajak Mahasiswa Kenal Pelabuhan
Tim Tanggap Darurat Pelindo III Selamatkan Korban Kebakaran
Boyong Penghargaan Gubernur Jatim

GARBARATA

- 46 Ambapers Siapkan Tenaga Ahli Hydros Bersertifikasi

CRUISE

- 48 Aurora Sandar Perdana di Tanjung Emas
Kemenpar Bidik Lonjakan Kunjungan Kapal Pesiar

GATE IN

- 50 Deklarasi Kampung Bersih di Banjarmasin
Bersih-Bersih Sungai Ala Ambapers

JALA - JALA

- 54 Menjaga Nyawa Lokananta
Karena Aku, Kamu dan Seluruh Dunia Suka Musik
Menyapa Sunrise of Java
Tummy Tuck, Solusi Perut Bergelambir

Bolder

CC Baru Perkuat Operasional TPS

Hadirnya Container Crane (CC) baru di TPS menjadi langkah nyata TPS untuk senantiasa memberikan fasilitas dan layanan prima bagi para pelanggan. CC tersebut memiliki spesifikasi paling tinggi dibanding CC terminal lain yang ada di Pelabuhan Tanjung Perak. CC terbaru ini merupakan elektrifikasi dari diesel ke motor listrik,



Rangkul Media dengan Diskusi



Pelindo III menjalin hubungan erat dengan awak media salah satunya dengan mengundang dan mengajak mereka untuk berdiskusi tentang kinerja dan capaian kegiatan operasional Pelabuhan Tanjung Emas selama tahun 2016. Bertempat di ruang Premiere Hotel Santika Semarang, sedikitnya 30 media meliputi media cetak, online dan TV lokal mengikuti acara tersebut pada Februari lalu.

Diawali dengan ramah tamah GM Pelindo III Tanjung Emas, Agus

Hermawan membaaur dengan rekan media saat bersantap siang. Dilanjutkan dengan perkenalan diri dan memberikan paparan tentang pengembangan pelabuhan Tanjung Emas.

Dalam paparannya, Agus menginformasikan tentang Rencana Induk Pelabuhan di Tanjung Emas. Dimana dalam rencana tersebut akan dilakukan reklamasi pada area seluas 102 Ha dengan dibagi menjadi tiga tahap. Rencana pembangunan Tahap I dengan luas 22 Ha akan dimulai di

tahun 2017. Untuk Tahap II dengan luas 82 Ha akan mulai dikerjakan di tahun berikutnya, yaitu 2018 dan tahap terakhir akan dikerjakan di tahun 2022.

Selain itu, Agus juga menunjukkan data arus kapal di tahun 2015 dan 2016. Pada tahun 2015 sedikitnya 4,453 unit kapal dengan 22,329,923 Gross Tonnage (GT) yang masuk ke Pelabuhan Tanjung Emas sedangkan di tahun 2016 mencapai 4,011 unit namun berat kapal semakin bertambah menjadi 23,623,247 GT. "Itu artinya kapal – kapal besar mulai masuk di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang," ujar Agus.

Agus kemudian membuka sesi tanya jawab, "Penanya akan saya beri hadiah," ucapnya. Dan benar saja beberapa rekan media berebut untuk mengangkat tangan dan mengajukan pertanyaan. Tiba di penghujung acara, Agus mengucapkan terimakasih atas kedatangan rekan – rekan media. "Saya harap rekan media akan menulis dan mempromosikan Pelabuhan Tanjung Emas demi kemajuan Provinsi Jawa Tengah," pungkasnya. (Manyar)

Peringati Hari K3 dengan Donor Darah

Dalam memperingati Hari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Pelindo III mengadakan aksi sosial di lingkungan kerjanya. Salah satu kegiatan sosial tersebut berupa donor darah yang diselenggarakan di Ruang Auditorium Bromo pada Februari lalu.

"Ini merupakan kegiatan donor darah pertama kali yang diselenggarakan oleh Kantor Pusat Pelindo III yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Wilayah Surabaya," ucap Asisten Senior Manager Sistem Manajemen Ahmad Fajar.

Kegiatan donor darah yang dilaksanakan oleh Direktorat Manajemen Resiko & Mutu mengundang sedikitnya 100 pegawai Pelindo III untuk turut serta dalam aksi sosial tersebut. Hanya 65 kantong darah yang diperoleh



oleh tim PMI karena beberapa orang belum memenuhi persyaratan sebagai pendonor.

"Untuk saat ini aksi sosial donor darah masih ditargetkan kepada pegawai Pelindo III saja. Kedepannya

agar aksi ini dapat diikuti oleh para pengguna jasa bahkan mahasiswa," imbuh Fajar. "Harapan kami semoga program donor darah ini bisa diselenggarakan secara rutin tiap tiga bulan," pungkasnya. (Lamong)

RS. PHC Raih Penghargaan Perlindungan HIV/AIDS



Anak Usaha Pelindo III, RS PHC memperoleh penghargaan pada Februari lalu. Kali ini

Gubernur Jawa Timur mengapresiasi PHC karena berhasil melaksanakan program perlindungan bahaya

HIV/AIDS terhadap pegawai rumah sakit. Menjadi RS swasta pertama yang peduli pada perlindungan bahaya HIV/AIDS. Penghargaan kategori Gold diserahkan oleh Wakil Gubernur Jawa Timur Syaifullah Yusuf di JX Expo pada Februari lalu.

Kepala RS. PHC, DR. drg. Dwi Aryani MARS mengatakan bahwa RS PHS Surabaya melakukan upaya screening HIV untuk pasien yang akan melakukan operasi, ibu yang mau melahirkan, pasien yang mau masuk ICU/HD. "Hal ini selain perlindungan terhadap karyawan, juga upaya menjaring pasien HIV/AIDS agar segera bisa mendapatkan pengobatan yang tepat dan pendekatan pendamping agar tidak menularkan ke orang lain," pungkasnya. (Manyar)

Komisi VI DPR RI Kunjungi NTT

Pada akhir Februari lalu sedikitnya 21 orang tim kunjungan kerja Komisi VI DPR RI melakukan kunjungan ke NTT. Kunjungan tersebut bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan perekonomian dan perkembangan

pembangunan infrastruktur di Provinsi NTT. Beberapa direksi BUMN juga diundang untuk memaparkan tentang perkembangan usahanya untuk mendukung kemajuan NTT diantaranya Pertamina, PLN, Telkom, Hutama Karya, Waskita Karya, ASDP

Indonesia Ferry, Pelni, Angkasa Pura I, Pelindo III, Perum Bulog dan Berdikari.

Direktur Utama Pelindo III, Orias Petrus Moedak yang hadir pada acara itu memberikan paparan terkait kinerja keuangan dan operasional perusahaan Pelabuhan Tenau Kupang dalam lima tahun terakhir. Ia juga menjelaskan kinerja operasional Pelabuhan Waingapu, Kalabahi, Maumere, Ende dan Ippi yang mencakup jumlah kapal, kapasitas dan kondisi pelabuhan baik untuk penumpang maupun barang.

Selain itu, program pembangunan dan pengembangan infrastruktur pelabuhan yang menunjang program pemerintah Provinsi NTT juga dijelaskan seperti pembangunan terminal penumpang baru yang berkapasitas 750, 1000 dan 1500 penumpang di masing-masing pelabuhan di wilayah Indonesia timur. (Lamong)



Humas Pelindo III Kunjungi Media Suara Surabaya



Para pejabat struktural Pelindo III berkunjung ke Suara Surabaya (SS) pada awal Februari lalu. Dalam kunjungan tersebut Suara

Surabaya menjembatani Pelindo III untuk menyampaikan kepada masyarakat terkait bergantinya pejabat struktural humas baik di

Kantor Pusat, Pelabuhan Cabang dan anak perusahaan Pelindo III.

Dalam kunjungannya Widyaswendra memperkenalkan diri sebagai Kepala Humas Pelindo III yang baru. Widyaswendra menggantikan Edi Priyanto yang sekarang beralih posisi sebagai Senior Manager Strategi dan Kesisteman Sumber Daya Manusia.

Sementara itu, Fernandes Ginting, Kepala Humas Pelindo III Tanjung Perak dan Wilis Aji Wiranata, Humas Terminal Petikemas Surabaya (TPS) ikut serta dalam kunjungan ke media tersebut. Mereka menyempatkan diri untuk mengudara bersama Iman Dwi Hartanto Manajer Radio Suara Surabaya.

"Terima kasih kepada Suara Surabaya yang selama ini telah membantu kami. Selain mengemas kegiatan-kegiatan Pelindo III juga telah menjembatani komunikasi kami dengan masyarakat," ujar Edi Priyanto. (Lamong)

Kunjungan Politeknik Samarinda

Pelindo III kembali menerima kunjungan mahasiswa dari Pulau Borneo. Sedikitnya 112 Mahasiswa dari Politeknik Samarinda kunjungi Kantor Pusat Pelindo III pada Februari lalu. Tiga program studi (Prodi) turut serta dalam mengikuti kunjungan tersebut diantaranya Prodi Kemaritiman, Kepelabuhanan, Transportasi dan Perdagangan.

Vice President Corporate Communication Pelindo III, Widyaswendra dan Asisten Senior Manager Pelayanan Kapal, Agus Pudjotomo menerima sekaligus memberikan paparan kepada mahasiswa tentang Kepelabuhanan dan Pelayanan Kapal. Dari penjelasan materi, mereka sangat antusias mengikuti pemaparan yang diberikan oleh dua nara sumber tersebut. Terlihat dari beberapa pertanyaan yang disampaikan antara lain mereka ingin mengetahui perkembangan pembangunan nasional khususnya di wilayah Kalimantan Timur, dan



mengetahui bagaimana strategi Pelindo III dalam meningkatkan pelayanan agar lebih baik.

Maki Patayang, Dosen Politeknik dalam sambutannya mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan

Pelindo III, dimana kunjungan ini merupakan kali pertama ke Surabaya khususnya Pelindo III. "Saya harap dari kunjungan ini, mahasiswa kami nantinya bisa dapat magang disini," pungkasnya. (Lamong)

Team Building Disela Workshop Kehumasan



Suatu kebanggaan Boom Marina Banyuwangi menjadi lokasi tujuan *Public Relation* (PR) Pelindo III group dalam rangkaian acara workshop kehumasan kali ini. Boom Marina Banyuwangi sendiri merupakan salah satu proyek wisata marina yang dikembangkan oleh PT Pelindo Properti Indonesia (PPI) sebagai salah satu cucu usaha dari Pelindo III.

Selain pembekalan kehumasan yang berlangsung selama dua hari, para peserta kemudian diajak berkunjung ke lokasi Pantai Boom dan *Paintball Adventure Park*. Kunjungan PR group

Pelindo III ke Boom Marina Banyuwangi selain karena keinginan untuk melihat langsung *progress* pengembangan yang sedang berjalan tetapi juga dibarengi dengan kegiatan peduli lingkungan.

Dengan bekal sarung tangan serta kantong plastik, para peserta bekerja sama membersihkan dan memungut sampah yang ada di sekitar pantai sebagai bentuk dukungan supaya Pantai Boom terlihat lebih bersih dan cantik.

Agenda selanjutnya para peserta workshop kehumasan mendapat kesempatan mencoba *paintball* di *Paintball Adventure Park* dimana masing-

masing tim berusaha mempertahankan benteng supaya tidak direbut tim yang lain. Permainan ini sangat pas untuk membentuk kekompakan karena membutuhkan strategi dan kepercayaan dari masing-masing anggota.

“Boom Marina Banyuwangi memberikan pengalaman tersendiri bagi rekan humas. Kami berharap pada saat kembali ke Banyuwangi proyek pembangunan wisata marina telah rampung dengan segala fasilitas yang lebih baik dan menjadi ikon wisata marina untuk Banyuwangi,” ucap salah satu peserta workshop. (Manyar)

Apresiasi Keamanan dan Keselamatan Kerja

Keamanan dan keselamatan baik untuk pegawai, masyarakat dan para pengguna jasa merupakan hal yang sangat penting bagi Pelindo III. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menjamin keamanan pelabuhan yang dikelolanya berjalan dengan baik. Salah satunya seperti yang terlihat di Cabang Terminal Petikemas Semarang (TPKS)

“Ini merupakan tanggung jawab kita semua,” ungkap General Manager Pelindo III TPKS Erry Akbar Panggabean

dalam acara *safety talk* rutin pagi tadi. Menurutnya keamanan, kenyamanan dan keselamatan kerja hanya bisa dicapai apabila semua pihak mampu dan mau terlibat untuk mewujudkan apa yang menjadi cita-cita bersama.

Untuk meningkatkan semangat dalam meningkatkan keamanan dan keselamatan dalam melaksanakan pekerjaan, Pelindo III juga memberikan apresiasi kepada pegawai yang telah menjalankan dengan baik.

Dalam *safety talk* tersebut juga dilakukan pemberian apresiasi kepada PT Kuda Inti samudera yang dinilai oleh manajemen sebagai mitra kerja yang mampu untuk meningkatkan penerapan K3 terbaik pada tahun 2016. Namun, bukan hanya itu apresiasi yang diberikan kepada *Port Security Group D* karena telah mengimplementasikan aturan terkait kartu akses masuk ke wilayah kerja TPKS. (Manyar)



HAULAGE





(KAPAL) TUNDA KAWAL PESIAR DI PULAU DEWATA

Datang dari Darwin, Australia dengan membawa 820 Penumpang dan 570 awak kapal sandar di Pelabuhan Benoa pada 22 Februari 2017 lalu. Kapal dengan panjang 238 meter dan bobot 51.044 GT ini melakukan kegiatan *turn around* dengan jumlah penumpang yang debarkasi di Bali sebanyak 625 orang dan embarkasi sebanyak 630 orang dari Bali.

Pada tanggal 24 Februari 2017 lalu kapal ini berlayar kembali dengan total penumpang 825 orang dan 571 awak kapal menuju Pulau Komodo. Sebagai salah satu – satunya *turn around port* di Indonesia yang sudah melayani kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang kapal pesiar sejak tahun 2012, Pelabuhan Benoa sampai bulan Februari tahun 2017 telah melayani 15 Kapal Pesiar dengan 10 Kapal Sandar dan 5 Kapal Labuh.



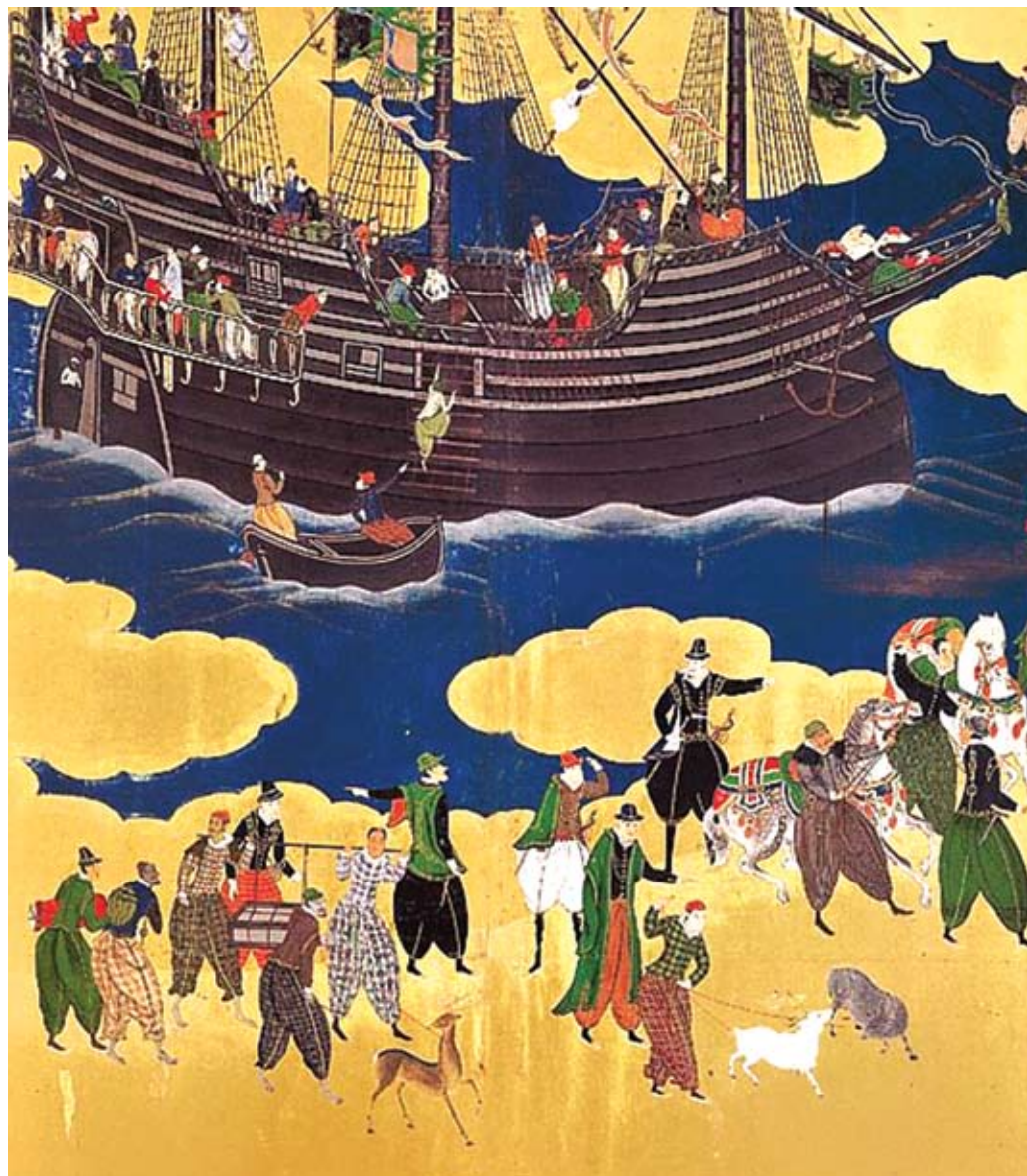
Oleh:
Rendy Fendy

Staf Pengadaan Barang
dan Jasa Kantor Pusat

Tantangan Industri Maritim

Rakyat Amerika perlu mengingat pada tanggal 8 november 2016 sebagai hari bersejarah dalam kehidupan

berdemokrasi mereka. Pada hari itu Donald J. Trump dilantik sebagai *President of the United States* (POTUS) yang baru. Donald J. Trump, yang



berlatar belakang pebisnis sukses dan dikenal sebagai ikon properti, sedikit eksentrik dalam cara berpikir dan berpolitik. Dengan slogan “*Make America Great Again*” dalam masa kampanyenya, Trump memiliki cita-cita untuk memperbaiki ekonomi Amerika dimana kondisi saat ini pekerjaan banyak dilakukan diluar Amerika dan banyak pabrik-pabrik di Amerika yang bangkrut. Kebijakan-kebijakan ekonomi tersebut akan memiliki dampak langsung ataupun tidak langsung terhadap dunia maritim dan logistik apabila benar dijalankan.

Kebijakan ekonomi Trump selaku POTUS yaitu berencana untuk menarik diri dari *Trans-Pacific Partnership* (TPP) dan menegosiasikan ulang persyaratan dalam *North America Free Trade Agreement* (NAFTA) untuk mendapatkan kesepakatan yang lebih baik. Selain itu Trump juga berencana untuk memperlakukan kebijakan ketat untuk barang import dari China. Disebutkan bahwa barang import dari China akan kena pajak sebesar 45 persen. Kebijakan yang dapat dikatakan sebagai blunder mengingat China merupakan mitra dagang barang terbesar Amerika. China merupakan pasar ekspor terbesar nomor 3 dan pemasok barang import terbesar untuk Amerika. Kebijakan ini dapat memicu “*trade war*” antara China dan Amerika. Belum lagi apabila pabrik-pabrik produksi didirikan di dalam negeri (Amerika) maka bisa dipastikan jalur perdagangan akan beralih dari moda transportasi laut menjadi moda transportasi darat.

Sebagai negara dengan kekuatan ekonomi terbesar pertama dan kedua di dunia, segala sesuatu yang terkait dengan ketidakpastian kondisi perdagangan antar kedua negara dapat menimbulkan efek negatif dalam dunia maritim mengingat sebagian besar barang yang terlibat diangkut melalui laut. Wacana kebijakan tersebut belum dapat dipastikan bisa membuat ekonomi Amerika meningkat kembali, namun

”

Sebagai negara dengan kekuatan ekonomi terbesar pertama dan kedua di dunia, segala sesuatu yang terkait dengan ketidakpastian kondisi perdagangan antar kedua negara dapat menimbulkan efek negatif dalam dunia maritim mengingat sebagian besar barang yang terlibat diangkut melalui laut.

sudah pasti semakin memperburuk iklim usaha di industri maritim.

Sementara itu, industri maritim sendiri saat ini diketahui sedang mengalami kelesuan akibat dari merosotnya ekonomi global terutama yang terkait dengan ekspor China dan investasi yang berlebihan untuk pembuatan kapal baru dengan kapasitas raksasa yang berimbas pada penurunan harga *freight*. Salah satu acuan harga seperti *The China Containerized Freight Index* menunjukkan penurunan harga yang signifikan. Disebutkan bahwa harga *freight* hanya cukup untuk menutup biaya bahan bakar, *handling*, dan biaya masuk terusan (Zues atau Panama). Sulit untuk mengharapkan keuntungan melebihi biaya modal yang dikeluarkan. Dalam kondisi saat ini dapat digambarkan bahwa perusahaan pelayaran melakukan

sesuatu lebih berat daripada tahun lalu namun mendapatkan bayaran lebih sedikit.

Kondisi ini disikapi oleh beberapa perusahaan pelayaran besar di dunia dengan membentuk aliansi baru yaitu 2M, OCEAN, G6, dan CKYHE. Aliansi ini terbentuk atas dasar keinginan untuk dapat mengurangi tingginya biaya operasional yang dikeluarkan akibat semakin turunnya harga *freight* pengiriman barang. Dengan sistem baru ini maka perusahaan seperti Maersk, yang membentuk aliansi 2M dengan MSC, dapat menggunakan slot kosong di kapal MSC untuk mengangkut barang mereka dan sebaliknya. Sistem ini terkenal dengan sebutan Skema Sharing Kapal dimana satu perusahaan dapat memperoleh keuntungan tanpa harus membeli kapal baru.

Kelesuan di industri maritim saat ini yang berupa turunnya harga *freight* diprediksi akan bertahan lama mengingat *forecasting* kondisi ekonomi dunia yang diprediksi belum mengalami kenaikan dalam waktu dekat. Di sisi lain, pesanan kapal baru, dari perusahaan pelayaran besar yang sudah terlanjur terpesan beberapa tahun lalu ketika kondisi ekonomi global sedang dalam kondisi terbaik, akan mulai beroperasi pada tahun ini dan tahun depan. Dengan semakin banyaknya kapal yg beredar (*supply*) dengan *demand* yang stagnan, maka dapat dipastikan bahwa tantangan dalam dunia maritim akan semakin berat. Kondisi ini ditambahkan dengan kebijakan kontroversi dari kekuatan ekonomi terbesar didunia (Amerika), yang akan mempengaruhi ekonomi kedua terbesar didunia (China), maka pertanyaan yang menarik untuk dijawab adalah apakah industri maritim mampu melalui semua tantangan dari lesunya ekonomi global atau bakal ada yang menyusul Hanjin Shipping yang bangkrut pada tahun 2016 lalu?

Pembaca dapat mengirimkan opini kepada redaksi via email ke humas@pelindo.co.id sepanjang 2 halaman A4 dengan font Arial Narrow ukuran 12 dalam spasi 1,5.

KOMITMEN TERAPKAN BUDAYA K3

Tiap tanggal 12 Januari Indonesia memperingati Hari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional. Rangkaian kegiatan peringatan tersebut ditandai dengan adanya pelaksanaan Bulan K3 selama satu bulan mulai tanggal 12 Januari hingga 12 Februari yang dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia.

Tema yang diusung bulan K3 tahun 2017 adalah Dengan Budaya K3 Kita Tingkatkan Kualitas Hidup Manusia Menuju Masyarakat yang Selamat, Sehat dan Produktif.

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) melalui Pelabuhan Tanjung Perak mengadakan sejumlah rangkaian acara untuk memeriahkan bulan K3 antara lain sosialisasi penerapan sistem manajemen K3 dan keamanan diseluruh wilayah kerja Pelindo III Tanjung Perak Surabaya dengan mengundang rekanan dan Perusahaan Bongkar



Sosialisasi SMK3 di Tanjung Perak



Muat (PBM) yang aktif di Pelindo III Tanjung Perak.

Acara yang berlangsung di Lt.2 Gedung Gapura Surya Nusantara Pelabuhan Tanjung Perak tersebut dibuka langsung oleh Deputi Bidang Penunjang Operasi, Daru Wicaksono. Dalam sambutannya, Daru mengajak para *stakeholder* melalui penerapan SMK3 mewujudkan Indonesia Berbudaya K3.

"Kita wajib melindungi diri kita dengan Alat Pelindung Diri (APD) ketika berkegiatan di lapangan yakni seperti mengenakan helm, rompi, topi *safety*, sarung tangan, masker dan kacamata sesuai jenis pekerjaannya," ungkap Daru kepada seluruh peserta sosialisasi.

Sosialisasi penerapan K3 tersebut disampaikan oleh dua narasumber yakni Erna Wuriyanti, Kasie Bidang III Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur dan Adji Joko selaku Asman Keselamatan dan Pengamanan di luar Terminal.

Erna menyampaikan bahwa SMK3 membentuk budaya sadar bahaya dan budaya K3 sesuai nilai-nilai yang diyakini oleh perusahaan/masyarakat, sehingga penerapan SMK3 memberikan kontribusi kunci bagi pencapaian kecelakaan nihil di perusahaan tersebut. "Untuk mengoptimalkan pengawasan SMK3 hendaknya pengawas ketenagakerjaan dilengkapi dengan *check list* pengawasan SMK3," pesan Erna.

Senada dengan Erna, narasumber kedua yakni Adji Joko juga menyampaikan hal yang sama tentang kewajiban mengenakan APD di area operasional pelabuhan. Dalam paparannya Adji memberikan ilustrasi tentang hal-hal yang membahayakan yang biasa terjadi di lapangan seperti berjalan sambil menggunakan telepon, *earphone*, bahkan ada yang beristirahat di bawah alat berat seperti *Harbour Mobile Crane* (HMC).

Adji juga memberikan informasi tentang rambu-rambu yang wajib dipatuhi di area pelabuhan, implementasi ISPS Code di Pelabuhan, serta keselamatan pejalan kaki. "Kita wajib peduli dengan keselamatan diri selama bekerja untuk itu kesadaran dalam penerapan



Peringati Bulan K3 dengan Upacara di Tanjung Intan

K3 perlu ditingkatkan," ujar Adji.

Pada kesempatan tersebut Pelabuhan Tanjung Perak juga membagikan rompi *safety* kepada para undangan sebagai *souvenir*. Harapannya agar semua dapat bekerja dengan aman dan nyaman serta berkomitmen untuk melaksanakan upaya konkret dan konsisten terhadap pelaksanaan K3.

"Kita harus mampu meningkatkan kesadaran, partisipasi dan tanggung jawab menciptakan perilaku K3 sehingga K3 benar-benar menjadi budaya dalam bekerja," Ujar Fernandes Ginting, Kahumas Pelindo III Pelabuhan Tanjung Perak.

Sebagai rangkaian acara

memperingati Bulan K3 juga akan diadakan pelatihan dan lomba *drill* penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang diikuti para pekerja di sekitar Pelabuhan Tanjung Perak di halaman Kantor Cabang Pelindo III Tanjung Perak. Tak cukup sampai disitu, bakti sosial donor darah dan sebagai puncak peringatan bulan K3 Nasional tahun 2017 dilakukan upacara bulan K3. (Manyar)

K3 DI TANJUNG INTAN

Dalam memperingati bulan K3, Pelabuhan Tanjung Intan mengadakan sosialisasi K3 dan pemeriksaan kesehatan gratis untuk Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) di



lingkungan Pelabuhan Tanjung Intan.

Dalam sambutannya, General Manager Pelindo III Tanjung Intan, Ali Sodikin menghimbau kepada seluruh TKBM di lingkungan Pelabuhan Tanjung Intan untuk selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja. "Berangkat sehat, pulang selamat," tegasnya.

Lebih lanjut Ali menekankan mengenai pentingnya pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) saat berada di area dermaga sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hadir pula perwakilan dari KSOP Kelas II Kabupaten Cilacap, Sumiyadi yang sekaligus membuka acara sosialisasi K3. "Menerapkan K3 di lingkungan

kerja melalui upaya melindungi para pekerja akan menimbulkan kondisi kerja yang aman dan nyaman dan akan berdampak pada peningkatan produktivitas perusahaan," ungkapnya.

Sebagai pembicara sosialisasi K3 yaitu Siti Aisah Manager SDM, Umum dan Kesisteman Pelindo III Tanjung Intan sekaligus seorang pakar yang kompeten di bidang K3 menyampaikan Budaya K3 di tempat kerja terkait faktor-faktor lingkungan kerja, tahapan pengendalian risiko dan identifikasi sumber bahaya. "Pada prinsipnya setiap kecelakaan dapat diusahakan untuk dicegah karena setiap kecelakaan pasti ada

sebabnya dan bilamana sebab-sebab kecelakaan itu dapat kita hilangkan maka kecelakaan itu tidak akan terjadi," jelasnya.

Ais spesifik membedah terkait penyebab dan kerugian yang diakibatkan kecelakaan kerja. Ia menguatkan pesannya bahwa K3 adalah hal serius yang harus disadari pelaksanaannya oleh semua pihak. Di akhir acara juga dibuka sesi tanya jawab terkait dengan pengalaman terkait kecelakaan kerja yang pernah dialami para TKBM selama bekerja.

Selain penyampaian materi sosialisasi K3, acara dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan gratis yang meliputi pemeriksaan darah, tensi sekaligus tes HIV/Aids yang disertai dengan pemberian obat secara gratis. Dalam pemeriksaan kesehatan ini, Pelindo III bekerjasama dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Kabupaten Cilacap dan tim dari Komisi Penanggulangan HIV Aids Kabupaten Cilacap.

Pada bulan Januari lalu telah dilaksanakan serangkaian kegiatan seperti kerja bakti di lingkungan sekitar Pelabuhan Tanjung Intan, simulasi tanggap darurat bencana kebakaran, jalan sehat dengan membawa sarung tangan dan plastik untuk memungut sampah di sepanjang jalan yang dilewati.

Puncak peringatan bulan K3 di lingkungan Pelabuhan Tanjung Intan diperingati dengan apel bulan K3 dengan segenap karyawan dan sejumlah tamu undangan diantaranya dari Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas II Kabupaten Cilacap, Lanal Cilacap, Polisi Air dan Laut (Polairut) Cilacap, Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap, Bea Cukai, Kepolisian Sektor Kawasan Pelabuhan (KSKP) Cilacap serta dari beberapa asosiasi yaitu DPC APBMI Cilacap, DPC INSA Cilacap, DPC AILFI/ ILFA Cilacap.

Bertindak sebagai pembina upacara yaitu General Manager Pelindo III Tanjung Intan, Ali Sodikin membacakan sambutan dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, M. Hanif Dhakiri yang menyampaikan bahwa tujuan K3 tidak hanya untuk memberi perlindungan kepada tenaga kerja dan orang lain



Padamkan api dengan APAR di Pelabuhan Gresik

yang berada di tempat kerja agar terjamin keselamatannya, tetapi juga bagaimana dapat mengendalikan resiko terhadap peralatan, aset dan sumber produksi sehingga dapat dipergunakan secara aman dan efisien agar terhindar dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja. "Saya berharap semua pihak berpartisipasi aktif membudayakan K3 untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat," pungkasnya.

Lebih lanjut M. Hanif menjelaskan bahwa dalam upaya peningkatan pelaksanaan K3, Kementerian Ketenagakerjaan telah mengembangkan berbagai upaya yaitu, penyempurnaan peraturan perundang-undangan, meningkatkan pengawasan bidang K3 melalui penambahan jumlah pengawas spesialis bidang

K3, meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya pembinaan K3, meningkatkan kesadaran tenaga kerja dan masyarakat tentang K3, meningkatkan perusahaan yang mendapatkan penghargaan *zero accident*, meningkatkan perusahaan yang menerapkan program pencegahan dan penanggulangan HIV AIDS, meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi, pelaksanaan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim pada tenaga kerja perempuan (Manyar)

K3 DI TPKS

Memasuki bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berbagai macam kegiatan dilakukan oleh Pelindo III untuk memperingatinya. Salah satunya seperti yang terlihat di Pelabuhan Tanjung Emas

Semarang. Di pelabuhan terbesar se-Jawa Tengah tersebut sejutanya dilaksanakan apel peringatan Bulan K3 pada Februari lalu.

Namun, apel yang rencananya dilaksanakan pukul 06.30 WIB di dermaga Pelabuhan Tanjung Emas tersebut, terpaksa dilaksanakan di dalam ruangan dan baru dimulai sekitar pukul 07.30 WIB dikarenakan hujan deras yang mengguyur wilayah Pelabuhan Tanjung Emas dan sekitarnya. Kendati dilaksanakan di dalam ruangan, dan para peserta apel yang terdiri dari unsur maritim Pelabuhan Tanjung Emas Berdesak desakan, namun kondisi tersebut tidak mengurangi kekhusukan dalam menjalankan apel.

Apel dihadiri oleh manajemen dan seluruh pegawai di lingkungan Pelindo III Tanjung Emas dan Terminal Petikemas Semarang (TPKS) serta



segenap unsur maritim di lingkungan Pelabuhan Tanjung Emas. "Dengan K3 marilah bersama – sama kita tingkatkan kualitas hidup," ungkap General Manager Pelindo III TPKS, Erry Akbar Panggabean.

Dia melanjutkan bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang selama ini sudah berlangsung dengan baik harus terus ditingkatkan dan dijalankan secara berkesinambungan. "Semua pihak harus turut serta dalam menjalankannya," lanjut Erry.

Tanggung jawab untuk melaksanakan K3 ini sebenarnya bukan hanya tanggungjawab satu pihak semata, melainkan tanggung jawab dari semua pihak yang ada di lingkungan kerja. Bukan hanya perusahaan yang harus berperan dalam menggalakkan penerapan K3, namun para pekerja seharusnya

juga menerapkan budaya K3 dan menyadari bahwa pelaksanaan aturan – aturan terkait dengan K3 bukan hanya sekedar untuk menjalankan perintah atau sekedar menghindari hukuman yang akan diberikan oleh perusahaan apabila aturan tersebut dilanggar.

Harus ada kesadaran yang muncul bahwa budaya K3 adalah kebutuhan agar para pekerja dapat bekerja dengan aman dan nyaman. Sehingga nantinya budaya yang sudah mengakar di lingkungan perusahaan ini dapat dibawa dalam kehidupan sehari – hari. (Manyar)

K3 DI GRESIK

Pelabuhan Gresik juga turut mengadakan kegiatan untuk memperingati bulan K3, salah satunya yakni Sosialisasi Komitmen Sadar K3 yang bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja Jawa Timur dan Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan Kelas II Gresik, dengan dihadiri oleh para Perusahaan Bongkar Muat.

Sosialisasi ini membahas pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada setiap pekerja yang melakukan aktivitas operasional di Pelabuhan juga mengajak perusahaan berkaitan untuk memahami resiko dan akibatnya apabila terjadi kecelakaan

kerja. "Agar hal ini terwujud dan adanya kesadaran masing-masing pihak, maka kami semua melakukan penandatanganan Komitmen Sadar K3 bersama-sama serta penyerahan APD pada Perusahaan Bongkar Muat untuk memahami bahwa APD, merupakan hal yang paling dasar untuk mencegah kecelakaan kerja," ucap Onny.

Selain sosialisasi K3 terdapat juga rangkaian kegiatan untuk menyemarakkan peringatan bulan K3 di Pelabuhan Gresik pada 12 Januari s.d 12 Februari 2017 seperti Donor Darah, simulasi kebakaran terminal penumpang serta jalan sehat bagi para pegawai Pelindo III Grup dan lomba foto yang bertemakan penggunaan kelengkapan APD.

"Diharapkan kedepannya tidak hanya kegiatan ini saja tetapi bisa lebih melibatkan pengguna jasa agar ikut serta dalam membudayakan K3 pada tahun berikutnya. Karena pelaksanaan K3 serta kesadaran masing-masing individu untuk menerapkannya memerlukan proses yang tidak bisa langsung saat itu juga, jadi mari bersama dan dukungan semua pihak yang terkait untuk mewujudkan hal ini," pungkask Kusuma Sulistyowati Supervisor Sistem Manajemen dan Informasi Pelabuhan Gresik. (Manyar)



Peringati Bulan K3 dengan Bersih-bersih Sampah

MANDALIKA JADI DESTINASI PARIWISATA PRIORITAS

Menteri Koordinator Perekonomian Darmin Nasution beserta rombongan tiba di Terminal Gili Mas Pelabuhan Lembar pada pertengahan Februari lalu. Kedatangan menteri tersebut disambut secara langsung oleh Direktur Teknik dan Teknologi Informasi Pelindo III, Husein Latief.

Dalam kunjungan kerjanya Darmin Nasution menyampaikan bahwa pariwisata merupakan salah satu aspek yang bisa membangkitkan kembali sektor

industri dalam negeri yang sempat lumpuh usai diterjang ekonomi pada Tahun 1998.

Seperti diketahui, Pemerintah di bawah Kementerian Pariwisata telah menetapkan sepuluh destinasi

pariwisata prioritas yaitu Mandalika (Nusa Tenggara Barat), Candi Borobudur, Labuan Bajo (Nusa Tenggara Timur), Danau Toba (Sumatera Utara), Wakatobi (Sulawesi Tenggara), Bromo-Tengger-Semeru (Jawa Timur), Kepulauan Seribu (DKI Jakarta), Tanjung Lesung (Banten), Morotai (Maluku Utara) dan Tanjung Kelayang (Belitung).

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang ada di Mandalika merupakan bagian dari kebijakan pemerintah

Menko Perekonomian, Darmin Nasution (tengah baju putih) bersama Stakeholder Pelindo III Kunjungi Mandalika





DirTek dan TI Pelindo III, Husein Latief (tengah batik) Menjelaskan Pengembangan Wisata Mandalika



dalam memadukan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan. KEK Mandalika merupakan sektor yang akan membangkitkan ekonomi tradisional lokal Lombok yang akan *go internasional* dan ekonomi kreatif masyarakat di sekitarnya. Dalam laporannya, Darmin mengatakan, "Berbagai persyaratan bagi beroperasinya KEK telah siap seperti lahan, administrator dan aparaturnya, pelimpahan kewenangan, perangkat pendukung dan infrastruktur dalam kawasan."

Dengan adanya pembangunan Pelabuhan Terminal Gili Mas oleh Pelindo III diharapkan nantinya Pemerintah Daerah Nusa Tenggara Barat mampu menyiapkan akses jalan wisatawan dari Terminal Gili Mas menuju KEK di Mandalika, karena pelabuhan merupakan pintu masuk wisatawan internasional dengan menggunakan kapal pesiar.

Lebih lanjut Darmin juga menggarisbawahi salah satu keunggulan KEK Mandalika yang memiliki luas 1034 hektare (ha) itu adalah diterapkannya *green infrastructure*. Nantinya suplai air bersih dan air minum bagi resort Mandalika berasal dari proses desalinasi air laut. Demikian pula dengan suplai tenaga listrik, yang dirancang melalui

pembangkit energi surya.

Keberadaan *green infrastructure* tentunya akan menambah daya tarik investor kelas dunia menanamkan modalnya di KEK ini. Praktik *green economy* diharapkan membangun kebanggaan bagi pemerintah, masyarakat dan pengelola. "Apabila semua itu terwujud, maka KEK Mandalika dapat menjadi percontohan bagi pengembangan kawasan sejenis lain di Indonesia," imbuh Darmin.

Sementara itu, Husein Latief berharap dengan adanya kunjungan Menko Perekonomian ke Terminal Gili Mas dapat memberikan dukungan secara penuh pembangunan Terminal Gili Mas di Pelabuhan Lembar yang merupakan pintu masuk bagi kapal-kapal luar negeri berkapasitas besar dan membawa penumpang wisatawan asing ke Pulau Lombok dan khususnya nanti akan menuju ke KEK di Mandalika. General Manager Pelindo III Lembar Baharuddin menambahkan akan selalu bersinergi dengan Pemerintah Nusa Tenggara Barat guna pembangunan akses jalan menuju KEK di Mandalika dari Terminal Gilimas melalui sekatong guna mempersingkat waktu dari Pelabuhan Lembar ke lokasi KEK di Mandalika. (Manyar)

OPERASIKAN CURAH KERING DENGAN CONVEYOR DAN CYLO

Pelindo III tengah mempersiapkan fasilitas dan peralatan canggih di Terminal Teluk Lamong. Setelah peresmian dan pengoperasian bisnis peti kemas pada tahun 2015 lalu, kini bisnis curah kering telah siap dioperasikan dengan menggunakan conveyor dan cylo.

Terminal Teluk Lamong merupakan terminal pertama di Indonesia dengan pengoperasian curah kering menggunakan peralatan canggih tersebut.

Proses pelaksanaan operasi curah kering perdana menggunakan conveyor dan cylo di Terminal Teluk Lamong dihadiri oleh Eko Harijadi, Direktur Keuangan, SDM dan Umum PT Terminal Teluk Lamong, Doddy Triwahyudi Kepala Bidang Lalu Lintas Laut Kantor Otoritas Pelabuhan Kelas Utama Tanjung Perak serta perwakilan dari PT Nusa Prima Logistik.

Kapal pertama bermuatan kedelai sebagai kapal curah perdana yang dibongkar menggunakan conveyor dan cylo di Terminal Teluk Lamong adalah M.V Giorgis. Kapal berbendera Panama tersebut memiliki panjang 229 meter berkapasitas 41.670 ton. Kesiapan Terminal Teluk Lamong menggunakan *Grab Ship Unloader*, conveyor dan cylo dibuktikan melalui pelayanan perdana tersebut yang berjalan lancar.

Terminal Teluk Lamong memiliki empat tahap pembangunan dan pada tahun 2017 sedang berada pada tahap ke - 2. Dermaga curah kering yang kini mulai dioperasikan memiliki panjang 250 meter dan lebar 80 meter. Luasan tersebut akan diperpanjang menjadi 500 meter pada pembangunan tahap berikutnya. Kedalaman dermaga curah kering Terminal Teluk Lamong mencapai -14 meter LWS sehingga dapat menampung kapal berjenis Panamax berkapasitas 50.000 – 80.000 DWT (*Dead Weight Ton*).



Kegiatan Bongkar Muat di Terminal Teluk Lamong

Bisnis curah kering PT Terminal Teluk Lamong menerapkan prinsip *green port* karena hanya melayani muatan bersifat ramah lingkungan yaitu komoditi pangan. Bekerja sama dengan PT Nusa Prima Logistik yang merupakan gabungan dari tiga perusahaan pangan pemegang 70 persen pasar pakan ternak dan manusia di Indonesia (FKS, Charoen Pokphand dan Japfa Comfeed).

Sebagai terminal serba canggih, ketepatan dan kecepatan pelayanan merupakan komitmen utama Terminal Teluk Lamong

kepada pengguna jasa. Pada proses operasional curah kering, Pelindo III melengkapi Terminal Teluk Lamong dengan dua unit *Grab Ship Unloader* (GSU) berkapasitas 2000 ton/jam. Selain GSU, dua *line conveyor* dengan panjang 950 meter berkapasitas 2000 ton/jam/line.

Setelah melalui *conveyor*, muatan yang dibongkar akan langsung menuju *cylo* atau gudang penyimpanan. Kapasitas gudang penyimpanan di lahan curah kering Terminal Teluk Lamong yaitu 120.000 ton, sedangkan *cylo* berkapasitas

90.000 ton sehingga kapasitas gudang penumpukan adalah 210.000 ton. Komoditi pangan yang dapat disimpan di *cylo* berupa butiran seperti kedelai, jagung, beras, dll. Gudang penumpukan digunakan untuk menyimpan komoditi berupa serbuk seperti *soya bean meal* (SBM), *raw sugar*, dll.

Kesuksesan Pelindo III melalui anak usaha Terminal Teluk Lamong semakin terbukti nyata dengan berbagai bisnis baru yang dibuka sebagai komitmen pelayanan bagi pengguna jasa. (Manyar)





DirKeu Pelindo III, U Saefudin Noer Memberikan Sambutan tentang Penerapan IBS

MUDAHKAN *CUSTOMER* DENGAN LAYANAN IBS

Pelindo III terus berinovasi untuk memberikan layanan yang memudahkan bagi pengguna jasa pelabuhannya. Kemudahan layanan tersebut dilakukan dengan mengimplementasikan sistem layanan yang terintegrasi.

BILLING SYSTEM (IBS) IA III (PERSERO)



Pada awal Maret lalu diselenggarakan acara “Roll Out Integrated Billing System” yang bertempat di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara.

Integrated Billing System (IBS) merupakan portal layanan jasa kepelabuhanan berbasis online dan terintegrasi dengan perbankan untuk pembayaran elektronik. Inisiasi program IBS dari Kementerian BUMN guna mengintegrasikan sistem pembayaran tarif jasa kepelabuhanan Pelindo I, II, III dan IV untuk semua layanan dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kapabilitas

perusahaan dalam menciptakan nilai tambah, *service excellent* serta pelaksanaan operasional perusahaan yang efisien, efektif dan optimal.

Direktur Keuangan Pelindo III, U.Saefudin Noer dalam sambutannya mengatakan, tujuan dibangunnya IBS guna mempermudah pengguna jasa dalam transaksi layanan jasa kepelabuhanan sehingga membuat efisiensi waktu dan biaya dalam proses pengajuan permohonan jasa kepelabuhanan, termasuk kemudahan monitoring transaksi dan respon layanan secara *realtime*. Bagi Pelindo III, program ini wujud nyata aksi *go green* dengan menghilangkan penggunaan

kertas untuk permohonan, pranota dan nota tagihan, serta mendukung Gerakan Nasional Non Tunai dengan meminimalkan peredaran uang secara fisik.

“Penerapan program IBS ini akan langsung dirasakan oleh pengguna jasa karena proses transaksi dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun,” imbuhnya.

Keberhasilan penerapan IBS sangat didukung dengan fungsi dasar sistem yang dibagi menjadi enam pilar yang menjadi standarnya. Keenam pilar tersebut diantaranya *e-Registration*, *e-Booking*, *e-Tracking*, *e-Payment*, *Billing* dan *e-Care*. Masing-masing fungsi dasar memiliki kegunaan yaitu *e-Registration* digunakan untuk melakukan registrasi/update data secara online dan akan digunakan sebagai master data pelanggan pelabuhan. *E-Booking* digunakan untuk permintaan layanan jasa kepelabuhanan secara on-line melalui web portal. *E-Tracking* digunakan untuk *trace* layanan jasa kepelabuhanan diantaranya *vessel tracking* dan *container tracking* secara on-line. *E-Payment* digunakan untuk melakukan pembayaran jasa kepelabuhanan secara elektronik on-line melalui web portal. *Billing* digunakan untuk pencetakan nota (*e-invoice*) jasa kepelabuhanan dan *E-Care* yang digunakan untuk mengajukan tiket keluhan, ataupun penjelasan beberapa informasi tentang jasa kepelabuhanan.

Untuk mendukung implementasi IBS dan memastikan fleksibilitas dan kecepatan dalam pembayaran layanan, Pelindo telah melakukan kerjasama dengan empat bank yakni Bank Mandiri, BNI, BRI dan Bank Jatim. Selain itu, kerjasama dengan Bank BCA, Bukopin dan CIMB Niaga yang saat ini sedang berlangsung juga akan segera terealisasi.

Perlu diketahui bahwa Pelindo III sudah mengimplementasikan single portal IBS bulan November 2016 lalu bebarengan dengan Inaportnet di Cabang Tanjung Perak. “Dengan kesuksesan implementasi IBS di Pelabuhan Tanjung Perak, manajemen Pelindo III akan melakukan *roll out* IBS ke seluruh cabang pada tahun 2017 ini,” pungkas Saefudin. (Lamong)

MENILIK POTENSI PULAU SUMBAWA

Direktur Operasional dan Komersial, M Iqbal bersama tim melakukan kunjungan kerja ke Badas dan Bima. Kunjungan ini bertujuan untuk melihat potensi pengembangan pelabuhan dan pemetaan harga komoditi di wilayah pulau sumbawa.

Kunjungan pertama dilakukan di Pelabuhan Badas, dalam kunjungannya M. Iqbal menyampaikan bahwa potensi kegiatan curah jagung dapat menggunakan *Conveyor Portable*, untuk percepatan waktu tambat kegiatan tersebut pemilik jagung disarankan menggunakan dump truck. Untuk mendukung percepatan dimaksud, Pelabuhan Badas tentunya harus melakukan beberapa perbaikan dan penambahan fasilitas diantaranya perlu adanya jembatan timbang, perbaikan jalan akses masuk ke pelabuhan dan penerangan dermaga dan lapangan.

Selanjutnya, rombongan yang juga didampingi oleh General Manager Cabang Bima, Maulana Arifin, mengunjungi pelabuhan Kempo dan Calabai. Pelabuhan tersebut saat ini masih dikelola sendiri oleh Pemerintah Daerah Dompu.

Komoditi utama kegiatan bongkar muat di pelabuhan Kempo berupa jagung, terutama kegiatan akan mengalami peningkatan yang signifikan pada saat panen raya se pulau sumbawa sekitar satu hingga tiga bulan kedepan. Di Calabai, rombongan juga melihat potensi adanya kegiatan produksi gula dan

adanya kegiatan bongkar batu bara sebagai bahan bakar, kegiatan tersebut dikelola oleh Swasta. Pengelola swasta tersebut mengirim hasil produksinya melalui pelabuhan Kempo dan pelabuhan Bima.

"Melihat kedua pelabuhan tersebut dengan hinterland yang memadai, menjadikan kedua pelabuhan tersebut sangat potensial untuk dikelola", kata Dirops & Komersial.

Kunjungan terakhir dengan melakukan lawatan ke pelabuhan Bima, disana Direktur Operasional dan Komersial, M. Iqbal bersama tim melakukan kunjungan lapangan dan memberikan beberapa arahan terkait pengembangan pelabuhan Cabang Bima.

General Manager Pelabuhan Bima, Maulana Arifin, mengatakan bahwa akan segera melakukan perbaikan-perbaikan sesuai arahan dan masukan yang disampaikan oleh Dirops dan komersil. "Perbaikan dan penambahan fasilitas pelabuhan akan segera dilaksanakan pada akhir triwulan satu ini agar kinerja pelabuhan Bima dan Badas dapat meningkat khususnya produktivitas bongkar muat lebih tinggi sehingga waiting time for berth lebih singkat", imbuhnya. (Manyar)





Direktur Operasional dan Komersial Pelindo III, Mohammad Iqbal (tengah putih) saat Kunjungan ke NTB



CC Baru di TPS

CC BARU PERKUAT OPERASIONAL TPS

Hadirnya Container Crane (CC) baru di TPS menjadi langkah nyata TPS untuk senantiasa memberikan fasilitas dan layanan prima bagi para pelanggan. CC tersebut memiliki spesifikasi paling tinggi dibanding CC terminal lain yang ada di Pelabuhan Tanjung Perak.

C C terbaru ini merupakan elektrifikasi dari diesel ke motor listrik, dimana saat ini dua unit CC yaitu CC 01 dan CC 10 telah bertransformasi menjadi CC bertenaga listrik dari total 9 CC yang dimiliki oleh TPS. Pendalaman kolam pelabuhan di dermaga internasional juga telah direalisasikan di tahun 2016 lalu yang semula -10,5 LWS menjadi -13 LWS sehingga sekarang kapal dengan *draft* hingga -12 LWS dapat dilayani.

"Elektrifikasi CC yang ada di TPS tersebut guna mendukung kehadiran tiga unit CC baru yang dipesan oleh TPS dan saat ini sedang dilakukan proses *unloading* yang rencananya membutuhkan waktu selama empat hari dan pada awal Maret 2017 sudah mulai beroperasi setelah proses *testing* dan *commissioning*," ujar William Khoury, Vice President PT TPS.

Tiga unit *crane* baru tersebut digunakan untuk melayani kapasitas kapal petikemas yang lebih besar. Jika pada umumnya *crane* di Tanjung Perak hanya dapat menjangkau 13-14 row, dan *twin lift*, dapat melayani hingga 16 row. Jangkauan itu memungkinkan TPS melayani kapal berkapasitas hingga 3.000 TEUs. Dan di Tahun 2017 semua CC di TPS diharapkan sudah menggunakan motor listrik.

Perlu diketahui arus petikemas ekspor impor selama tahun 2016 pada PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) mengalami peningkatan sebesar 1,6 persen dibanding tahun 2015. Capaian tersebut diperoleh dari arus petikemas internasional yang naik 2,3 persen menjadi 1.241.225 TEUs dibanding tahun lalu. Sedangkan untuk petikemas domestik mengalami sedikit penurunan yaitu

empat persen dibanding tahun lalu dengan total 156.203 TEUs.

Selain tiga unit CC baru, TPS juga akan mulai mengganti proses transaksi pembayaran layanan jasa petikemas dan dermaga ke online, sehingga tidak ada lagi transaksi manual. Melalui *Fastpay*, nantinya pengguna jasa semakin mudah dalam membayar jasa kegiatan lapangan untuk *forwarder* dan kegiatan dermaga untuk *shipping agent*. Banyak manfaat yang bisa diperoleh oleh pengguna jasa antara lain pembayaran akan menjadi lebih praktis, lebih mudah, juga lebih cepat dan tepat.

Tidak diperlukan lagi berkas fisik yang harus diisi secara manual, tidak perlu lagi mengirim petugas ke kantor TPS untuk mengurus pembayaran. Pengembalian dana ke rekening *FASTPAY* secara instan dan otomatis dilakukan saat TPS menerbitkan *invoice* (WD) dan dapat langsung digunakan oleh *customer*. Selain itu pengguna lebih dimudahkan karena tidak membutuhkan deposit dan yang tak kalah penting tidak tergantung jam kerja bank.

Sejak berdiri dan telah melayani para pengguna jasa selama 18 tahun, PT TPS terus melakukan pembenahan. Salah satunya yang akan dilaksanakan pada April 2017 dengan melakukan *re-branding*.

"Peremajaan ini merupakan langkah progresif yang menjadi momentum awal menuju semangat TPS baru yang lebih agresif, meningkatkan kecepatan kerja, fokus dan lebih siap menghadapi persaingan bisnis bongkar muat petikemas," pungkas M. Solech, *Public Relations* PT TPS. (Manyar)





GM Tanjung Perak, Joko Noerhudha Paparkan Capaian 2016

PETIKEMAS TANJUNG PERAK CAPAI 3,3 JUTA TEUS

Pelindo III memaparkan kinerja dan produktivitas salah satu pelabuhan yang dikelolanya yakni Pelabuhan Tanjung Perak dihadapan media. Pertemuan tersebut diselenggarakan di ruang rapat Karang Jamuang Kantor Cabang Tanjung Perak dan dibuka langsung oleh General Manager Pelabuhan Tanjung Perak, Joko Noerhudha.

Dalam paparannya, Joko Noerhudha menjelaskan bahwa sepanjang tahun 2016, Pelabuhan Tanjung Perak mencatat kenaikan arus kapal sebesar 20 persen yakni sebesar 92,6 juta GT. Tahun 2015, kunjungan kapal dalam satuan yang sama hanya

tercapati 77,1 juta GT. Dalam satuan unit, arus kapal meningkat sebesar 7,74 persen yakni sebesar 14.493 unit di tahun 2016 dan 13.452 unit di tahun 2015.

Sedangkan untuk arus petikemas di tahun 2016, peningkatan sebesar 6,36 persen berhasil dicatatkan

oleh Pelabuhan Tanjung Perak, yakni sebanyak 3,35 juta TEUs di tahun 2016. Jumlah ini cukup bagus dibanding tahun 2015 yang mencapai 3,15 juta TEUs. Pertumbuhan ini turut menjadi salah satu katalisator pertumbuhan ekonomi Jawa Timur yang juga meningkat hingga sebesar



Joko Noerhudha (kanan) Memberikan Penjelasan Capaian Pelabuhan Tanjung Perak

5,55 persen.

Joko Noerhudha lebih lanjut mengatakan bahwa peranan pelabuhan dalam sistem logistik dituntut dapat menghadirkan pelayanan yang efektif dan efisien. Ketika penambahan panjang dermaga sulit dilakukan, Pelindo III berupaya untuk menambah jumlah alat bongkar muat agar produktivitas meningkat. "Tahun ini kami akan datangkan lima unit *Harbour Mobile Crane* (HMC) di Terminal Jamrud," ujar Joko.

Selain itu, Joko juga menyoroti dampak pengembangan Alur Pelayaran Barat Surabaya (APBS) terhadap dimensi kapal yang berkunjung ke Pelabuhan Tanjung Perak. Ia mencontohkan MV *Precious Sky* dan MV *Tommy Ritscher* yang telah dilayani di Terminal Teluk Lamong tahun 2016 yang lalu,

”
peranan
pelabuhan dalam
sistem logistik
dituntut dapat
menghadirkan
pelayanan yang efektif
dan efisien.
Ketika penambahan
panjang
dermaga sulit
dilakukan, Pelindo III
berupaya untuk
menambah jumlah
alat bongkar muat agar
produktivitas
meningkat

memiliki *draft* kapal lebih dari -12 meter. Lebih lanjut, ia menambahkan, kapal pesiar MV *Genting Dreams* bermuatan sekitar 3.300 orang dijadwalkan akan sandar pada tahun 2017 sebagai respon meningkatnya daya tarik Jawa Timur dalam industri wisata kapal pesiar dan imbas dari pendalaman APBS. "Tentunya ini akan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Jawa Timur," kata Joko.

Pada kesempatan yang sama, Joko Noerhudha turut memperkenalkan sejumlah pejabat baru di Pelabuhan Tanjung Perak, yaitu Daru Wicaksono Julianto sebagai Deputy Bidang Penunjang Operasi, Sumargo sebagai Manager SDM dan Umum, Imran Rasidi sebagai Manager Pelayanan Terminal Kalimas dan Fernandes Antoni Ginting sebagai Asisten Manager Hukum dan Humas. (Manyar)

NAIK, BONGKAR SAPI DI PELABUHAN KUMAI

Pelindo III menangani bongkar muat sapi sebanyak 20.000 ekor sapi impor dari Australia, tepatnya di Pelabuhan Tanjung Kalaf Bumiharjo Kumai Februari lalu. Sapi impor tersebut didatangkan di Pelabuhan Tanjung Kalaf Bumiharjo melalui kerjasama antara Feeder Cattle Helen Australia dengan perusahaan PT Astra Group (PT Agro Menara Rahmat selaku importir) dan Pelindo III sebagai Perusahaan Bongkar Muat (PBM).

Pelaksanaan handling sapi impor tersebut dilaksanakan dalam beberapa tahap. Sebelumnya telah dilaksanakan handling muatan yang sama yaitu pada pertengahan bulan Juni tahun 2016 sedikitnya 2.013 ekor sapi, dan pada 10 Februari 2017 sebanyak 2.520 ekor. Supervisor Pelabuhan Tanjung Kalaf Bumiharjo Wahyu Wirawan mengatakan bahwa semua proses handling sapi impor tersebut dilakukan oleh PBM Pelindo III yang ditunjuk oleh PT Astra Group. "Sampai saat ini sudah dilaksanakan handling sebanyak

4.533 ekor dari 20.000 ekor sapi impor yang direncanakan, dan selanjutnya sebanyak $\pm$ 2.500 ekor sapi impor akan didatangkan lagi di Pelabuhan Tanjung Kalaf Bumiharjo pada bulan Maret 2017 nanti," tambah Wahyu.

Pelaksanaan bongkar muatan sapi tersebut berjalan dengan lancar dan rencananya akan di feeding di lokasi perkebunan milik importir PT Astra

Group untuk pengembangbiakkan dan pemeliharaan. Untuk selanjutnya Pelindo III selaku PBM akan terus meningkatkan pelayanan bongkar muatnya dengan terus meningkatkan kualitas SDM serta meningkatkan ketersediaan fasilitas pelabuhan yang lebih baik sesuai dengan motto Pelindo III Kumai yaitu Terdepan, Optimis dan Profesional. (Manyar)



Sapi Impor siap dibongkar di Pelabuhan Kumai



Kapal Pengangkut Sapi Impor Sandar di Pelabuhan Kumai



Kondisi Pelabuhan Tegal Saat Ini

KEMBANGKAN PELABUHAN TERPADU DI TEGAL

Pelabuhan Tegal yang merupakan pelabuhan kawasan dari Pelabuhan Tanjung Emas Semarang akan dilakukan pengembangan oleh Pelindo III. Rencananya pelabuhan kawasan tersebut akan dikembangkan menjadi Pelabuhan Terpadu yakni pelabuhan umum dan pelabuhan perikanan.

General Manager Pelindo III Tanjung Emas Agus Hermawan beserta tim berkunjung dan berkoordinasi dengan KSOP Tegal pada pertengahan Februari lalu. Hasil dari pertemuan tersebut bahwa KSOP Tegal sangat mendukung program Pelindo III untuk mengembangkan Pelabuhan Tegal.

Pelabuhan Tegal tidak hanya diperuntukkan bongkar muat general cargo dan perikanan, namun juga untuk bongkar muat komoditas material seperti pasir dan koral.

Seperti diketahui, pemerintah sedang membangun jalan tol Semarang-Jakarta yang melewati beberapa kota salah satunya Batang dan Pekalongan. Manager Pelabuhan Kawasan Tegal Anton Laksmi mengatakan bahwa Pelabuhan Tegal dapat melakukan aktifitas bongkar muat berupa pasir dan koral guna mendukung proyek pembangunan jalan tol tersebut.

Lebih lanjut Anton menuturkan bahwa dari proyek pembangunan tol tersebut, dapat diproyeksikan potensi arus barang setidaknya 8.000 ton koral dan split dapat dibongkar di Pelabuhan Tegal.

Pengembangan Pelabuhan Kawasan Tegal telah masuk dalam Rencana Induk Pelabuhan dan rencananya pengembangan dilakukan di akhir tahun 2016. Untuk pengerukan alur kolam dan pemasangan 10 unit mooring buoy akan dimulai pada awal tahun 2017.

Ia mengatakan bahwa dukungan Pemkot menjadi hal penting terhadap pengembangan Pelabuhan Tegal.

Pihaknya berharap adanya kerjasama yang baik antara Pelindo III dengan Pemkot Tegal supaya program pembangunan Pelabuhan Tegal ini berjalan dengan lancar dan sesuai rencana.

Sementara itu Walikota Tegal, Siti Masitha, mengatakan pelabuhan merupakan salah satu potensi yang dimiliki Kota Tegal. Oleh karena itu, Pemkot menginginkan agar dapat dikembangkan lebih lanjut. "Tidak hanya menjadi kawasan perikanan, namun harus menjadi pelabuhan niaga dan penumpang. Untuk itu, akan kita hidupkan kembali Kota Tegal sebagai Kota Bahari," pungkasnya. (Manyar)



Koordinasi GMTanjung Emas, Agus Hermawan dengan KSOP Tegal

WAJAH BARU DIREKSI ANAK PERUSAHAAN

Sebanyak dua belas orang pejabat struktural di lingkungan Pelindo III dilantik oleh Direksi Pelindo III awal Maret lalu. Dari jumlah tersebut, enam orang pejabat dilantik sebagai Direksi di anak perusahaan Pelindo III yaitu PT Terminal Petikemas Surabaya, PT Terminal Teluk Lamong, PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan PT Pelindo Marine Service. Hadir pada acara pelantikan, Direktur Komersial dan Operasi, M Iqbal, Direktur SDM dan Umum, Toto Heli Yanto, Direktur Keuangan, U. Saefudin Noer dan Direktur Teknik, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Husein Latief.

Husein Latief dalam sambutan pelantikannya mengungkapkan bahwa mutasi merupakan hal yang wajar dalam suatu perusahaan sebagai bentuk dinamika perusahaan. "Pejabat baru harus segera mengenali bidang dan medan kerja yang baru, mau belajar dan tidak malu bertanya. Sikap kooperatif seperti itu merupakan kunci sukses keberhasilan kepemimpinan," imbuhnya.

Terkait dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), Husein Latief mengatakan, Pejabat yang dilantik harus melaksanakan pekerjaan berdasarkan prinsip GCG dengan menghindari

kepentingan pribadi, keluarga, kelompok dan golongan dengan memberikan kontribusi positif pada perusahaan. "Hal itu adalah guna memenuhi tuntutan tugas untuk mengembangkan perusahaan sehingga perusahaan bisa terus tumbuh dan berkembang seiring demand," tuturnya.

Berikut daftar nama pejabat yang dilantik di lingkungan Pelindo III

1. Dothy sebagai Plt Senior Manager Peralatan pada Direktorat Teknik, Teknologi Informasi dan Komunikasi Kantor Pusat.
2. Wahyu Widodo sebagai Senior

Pelantikan Pejabat Baru di Pelindo III





Dirut PT TPS, Yon Irawan Menandatangani Pernyataan GCG saat Pelantikan



3. Bambang Hasbullah sebagai Senior Manager Pelayanan Kapal dan Terminal pada Direktorat Komersial dan Operasional Kantor Pusat.
4. Yoni Setiawan sebagai Pjs Senior Manager Keuangan Korporat dan Treasuri pada Direktorat Keuangan Kantor Pusat.
5. I Gusti Putu Arya Budhi Astawa sebagai ASM Manajemen Perpajakan dan Aset pada Subdit Akuntansi dan Perpajakan Direktorat Keuangan Kantor Pusat.
6. I Putu Sukadana sebagai Deputy Bidang Operasional Cabang Tanjung Perak
7. Eko Harijadi Budijanto ditugaskan pada PT Terminal Teluk Lamong sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Umum.
8. Robby Dayoh ditugaskan pada PT Terminal Teluk Lamong sebagai Direktur Teknik.
9. Rumadji ditugaskan pada PT Terminal Teluk Lamong sebagai Direktur Operasi.
10. Yon Irawan ditugaskan pada PT Terminal Petikemas Surabaya sebagai Direktur Utama.
11. Denny Hermanto ditugaskan pada PT Pelindo Marine Service sebagai Direktur Komersial, Keuangan dan SDM.
12. Hot Rudolf Marihot ditugaskan pada PT Berlian Jasa Terminal Indonesia sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Umum. (Mutiara)



Pengajar TPS bersama siswa/i SDN Perak Barat

TPS MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR

Pegawai PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) melakukan kegiatan mengajar di SDN Perak Barat Surabaya selama sepuluh hari Februari lalu. Kegiatan mengajar yang dikemas melalui program Global Education Program merupakan kegiatan mengajar yang diadakan dalam dua gelombang dengan total relawan sebanyak 25 pegawai.

Menurut President Director TPS Dothy, acara tersebut merupakan bentuk kepedulian TPS kepada

dunia pendidikan. Ia menjelaskan, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama, kami sebagai korporasi yang mengelola salah satu obyek vital negara sebagai pintu gerbang perekonomian, harus mampu mendukung dunia pendidikan dengan berjalan bersama guna meningkatkan mutu pendidikan bangsa dengan memberikan sedikit pengetahuan seputar kepelabuhanan karena Indonesia adalah negara maritim.

"Fokus dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman akan dunia maritim kepada siswa sekolah dasar, karena merekalah calon tunas dan penerus bangsa yang harus dapat membangun Indonesia sebagai poros maritim dunia di masa mendatang," terang Dothy.

Sementara itu, menurut kepala sekolah SDN Perak Barat Rini Wulandari dalam sambutannya saat membuka kegiatan berterima kasih kepada TPS karena memilih SDN

Perak Barat sebagai tempat awal dari program Global Education Program (GEP) di Surabaya.

“Kami berharap dengan kegiatan GEP oleh TPS dapat memberikan wawasan tentang kepelabuhanan dan dunia maritim, karena kami sebagai pengajar dan anak-anak didik masih awam dengan dunia kepelabuhanan. Semoga setelah program ini, anak-anak dapat mengetahui lebih jauh mengenai apa dan buat apa petikemas yang lalu lalang disekitar Tanjung Perak,” tambah Rini.

Yang diajarkan kepada anak SD kelas IV tersebut masih seputar kegiatan apa saja yang ada didalam Terminal Petikemas Surabaya, menjelaskan mengenai petikemas dan manfaat dan fungsi petikemas. “Kegiatan mengajar tersebut dikemas dalam bentuk simulasi permainan, jadi tidak hanya memberikan pengetahuan satu arah, namun anak diajak ikut serta dalam permainan yang telah disediakan oleh kami,” ujar M. Solech, Public Relations TPS.

Materi gelombang pertama, siswa SD diberikan pengetahuan baru seputar kepelabuhanan dan gelombang kedua memberikan pengetahuan seputar mengenai pekerjaan para pegawai di TPS.

Para relawan diberikan waktu selama satu jam saja untuk

mengajar, setiap hari lima relawan pegawai TPS datang ke sekolah dan mengajar satu kelas yang berjumlah sedikitnya empat puluh anak. Pengenalan seputar usaha TPS diberikan selama lima belas menit, dan kemudian dilanjutkan dengan simulasi permainan sehingga anak tidak bosan/jenuh. Simulasi yang dihadirkan seperti proses kapal datang, kemudian petikemas diangkut oleh crane, dikirim ke pemilik barang, dan akhirnya barang-barang tersebut hadir ditengah-tengah kehidupan kita.

“Tampaknya persiapan mengajar tadi luar biasa lengkap, termasuk alat mendukung pembelajarannya sehingga anak tidak jenuh,” ucap kepala sekolah dari SDN Perak Barat Surabaya tersebut.

Sementara menurut salah satu pengajar dari TPS, Betzy, pengalaman mengajar di sekolah dasar ini adalah pengalaman yang berkesan bagi para pegawai. “Ini pengalaman yang luar biasa bagi saya dan seluruh teman-teman yang ikut program GEP. Ini menarik sekali, meskipun hanya diberikan waktu satu jam saja, kelas berlangsung sangat interaktif dan melihat anak-anak sangat antusias ikut simulasi permainan yang telah kami siapkan,” jelas Betzy.

Dari sekitar 25 relawan yang ikut berpartisipasi, telah mengajar

”
Kami berharap dengan kegiatan GEP oleh TPS dapat memberikan wawasan tentang kepelabuhanan dan dunia maritim, karena kami sebagai pengajar dan anak-anak didik masih awam dengan dunia kepelabuhanan. Semoga setelah program ini, anak-anak dapat mengetahui lebih jauh mengenai apa dan buat apa petikemas yang lalu lalang disekitar Tanjung Perak

dalam dua gelombang dengan total siswa dalam kegiatan ini adalah 180 siswa dari empat kelas, dan nanti sekitar bulan Maret mereka juga akan diajak berkunjung ke Terminal Petikemas Surabaya untuk melihat secara langsung kegiatan bongkar muat petikemas dari menara kontrol. (Manyar)

Suasana Pembelajaran di SDN Perak Barat



LAWATAN AS DI TPKS

"Very Cool" itulah kata yang diucapkan oleh Deputy Human Resources Officer Embassy of the United States of America Brendan P. Molloy saat melihat area dermaga dan lapangan penumpukan Terminal Petikemas Semarang (TPKS) Februari lalu.

Manager Operasi dan Komersial TPKS Johannes Wahyu Hertanto menunjukkan pada

rombongan dari US Embassy tersebut bagaimana Pelindo III mengelola terminal petikemas terbesar di Jawa Tengah "we give our best to our customer," ungkapnya. Dengan berbagai kemudahan dan kenyamanan bagi para pengguna jasa, serta modernisasi yang dilakukan selain untuk mempercepat proses pelayanan bongkar muat, modernisasi di TPKS juga merupakan sebagian

Manager Operasi dan Komersial TPKS, Johannes Wahyu Hertanto Memberikan Penjelasan Kegiatan Operasional Kepada Tamu AS





”

Dengan berbagai kemudahan dan kenyamanan bagi para pengguna jasa, serta modernisasi yang dilakukan selain untuk mempercepat proses pelayanan bongkar muat, modernisasi di TPKS juga merupakan sebagian usaha Pelindo III untuk menuju pelabuhan yang ramah lingkungan/green port

Johannes Wahyu Hertanto Berdiskusi dengan Tamu AS

usaha Pelindo III untuk menuju pelabuhan yang ramah lingkungan/green port.

Disamping mengunjungi secara langsung dermaga serta lapangan penumpukan TPKS, rombongan US Embassy tersebut juga diberikan penjelasan mengenai rencana pengembangan Pelabuhan Tanjung Emas kedepannya.

Dalam pertemuan yang berlangsung kurang lebih tiga jam tersebut banyak diskusi terkait bagaimana pengelolaan Terminal Petikemas yang dilakukan oleh Pelindo III,

komoditas ekspor/impor apa yang selama ini keluar masuk melalui TPKS serta rute – rute pelayaran kapal yang selama ini melakukan bongkar/muat di TPKS, hingga kemungkinan – kemungkinan akan dibukanya rute pelayaran baru untuk dapat menjembatani kerjasama antara Indonesia dan Amerika Serikat. “Kunjungan ini merupakan langkah awal US Embassy untuk menjalin hubungan baik,” ungkap passport and citizenship assistant Embassy of the United States of America Gusti Hendri Firdaus. (Manyar)

PELABUHAN TANJUNG EMAS ADAKAN KURSUS PENJAMAH MAKANAN

Sebagai upaya untuk mencegah penyakit yang dapat ditularkan melalui makanan/minuman akibat dari hygiene sanitasi penjamah maupun rumah makan yang buruk dan tidak sesuai dengan Kepmenkes RI No. 1098/MENKES/SK/VII/2003 Tentang Persyaratan Hygiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran dan Permenkes RI No. 1096/MENKES/PER/VI/2011 Tentang Hygiene Sanitasi Jasaboga, Pelabuhan Tanjung Emas bersama KKP Kelas II Semarang menyelenggarakan Kursus bagi para penjamah makanan (Pengolah/Penjual) yang berada di lingkungan

Pelabuhan Tanjung Emas khususnya para penjual makanan di Area Terminal Penumpang Februari lalu bertempat di Ruang VIP Lt II Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Emas.

Tujuan penyelenggaraan kursus tersebut adalah untuk meminimalisir penyakit yang ditularkan melalui makanan/minuman, sehingga dibutuhkan kursus hygiene sanitasi penjamah makanan agar para penjamah makanan dapat menerapkan prinsip hygiene sanitasi dan perilaku hidup bersih dan sehat saat kontak dengan makanan/

minuman. Selain itu juga untuk peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat serta higienis.

Kegiatan yang dilaksanakan selama satu hari tersebut diikuti sedikitnya 40 peserta dari para penjamah makanan. Mereka menunjukkan keseriusan dalam pertemuan tersebut karena sebagai wahana untuk menggalang komitmen dan menyamakan persepsi serta langkah-langkah kerja untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat di wilayah pelabuhan dengan harapan makanan dan minuman yang dikonsumsi

Pemateri Menjelaskan Hygiene Sanitasi Jasa Boga kepada Para Peserta Kursus





Para Peserta Kursus Penjamah Makanan

masyarakat harus aman, bersih dan sehat.

Pelatihan tersebut dibuka oleh KSOP Pelabuhan Tanjung Emas Capt. Jemmy. Dalam sambutannya ia menyampaikan makna penting dan tujuan dari kursus ini adalah sama dengan halnya pepatah yang lazim disampaikan *Mens sana in corpore sano*, yang artinya adalah jiwa yang sehat dalam tubuh yang sehat. "Maksudnya jika jiwa seseorang sehat, maka tubuhnya akan sehat juga, begitu pula sebaliknya. "Didalam makanan yang sehat, terdapat gizi yang sehat dan berkecukupan sehingga para pengunjung maupun pekerja di pelabuhan mempunyai angka gizi yang cukup dan seimbang," tuturnya.

Kepala KKP Kelas II Semarang, Priagung Adhi Bawono juga menyampaikan dalam sambutannya bahwa kegiatan ini merupakan pendukung dari Permen Kesehatan RI Nomor 44 Tahun 2014 Tentang

Penyelenggaraan Pelabuhan Dan Bandar Udara Sehat, Implementasi IHR 2005, sekaligus sebagai rencana tindak lanjut dari pembentukan tim Pokja (kelompok kerja) Pelabuhan Tanjung Emas Sehat sebagai momentum dan langkah strategis dalam mengimplementasikan Pelabuhan Sehat di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang Tahun 2018.

"Sebagai implementasinya akan dilakukan inspeksi tiap bulan terhadap Tempat Pengolahan Makanan (TPM) sekaligus diadakan lomba kebersihan dan penyajian makanan sehat serta hygiene setiap tahunnya, guna memotivasi para TPM di Pelabuhan Semarang untuk menerapkan penyajian makanan yang sehat, bersih dan hygiene serta enak," ungkap pria yang kerap disapa Pak Pri oleh para stakeholder di Pelabuhan Tanjung Emas.

Para peserta kursus yang masih awam terhadap pentingnya makanan yang sehat dan hygiene,

mendapatkan pencerahan dan penjelasan dari beberapa materi yang di berikan oleh tim penyuluh dari KKP kelas II Semarang diantaranya Penjelasan Peraturan Perundang – Undangan Hygiene Sanitasi Makanan; Dasar Kesehatan Lingkungan; Prinsip Hygiene dan Sanitasi Makanan; Hygiene Perorangan; Penyakit Bawaan Makanan dan Bahan Pencemar Makanan

Salah satu pertanyaan yang disampaikan oleh peserta bahwa penyebar penyakit yang dapat menyerang manusia adalah melalui makanan, yaitu vektor atau hewan yang kebanyakan adalah hewan pengerat/ tikus. Dan dari pihak penjamah makanan meminta agar dari pihak Kantor Kesehatan Pelabuhan dapat memberikan fumigasi secara berkesinambungan atau pembasmian vektor dengan pemantauan secara berkelanjutan," pungkasnya. (Manyar)

AJAK MAHASISWA KENAL PELABUHAN

Pendidikan merupakan faktor penting bagi kelangsungan kehidupan bangsa dan faktor pendukung yang memegang peranan penting di seluruh sektor kehidupan, sebab kualitas kehidupan suatu bangsa sangat erat dengan tingkat pendidikan. Untuk itulah Pelindo III

mengenalkan dunia kepelabuhanan kepada mahasiswa melalui program studi lapangan. Seperti yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Galuh Ciamis saat mengadakan studi lapangan ke Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap Februari lalu.

Mahasiswa Melakukan Studi Lapangan di Pelabuhan Tanjung Intan





Mahasiswa Universitas Galuh Kunjungi Pelabuhan Tanjung Intan

Sejumlah 40 orang mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Galuh Ciamis tiba di kantor Pelabuhan Tanjung Intan pukul 13.00 WIB dan disambut langsung oleh Supervisor Pemeliharaan Teknik dan Lingkungan beserta humas Pelabuhan Tanjung Intan. Agenda studi lapangan ke Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap ini merupakan agenda tahunan yang diadakan oleh pihak universitas. Studi lapangan yang dimulai dari siang hari ini guna meningkatkan kompetensi dan kualifikasi mahasiswa. Mahasiswa diajak berkeliling menuju Dermaga Umum Pelabuhan Tanjung Intan untuk melihat secara langsung aktivitas yang sedang berlangsung di pelabuhan. Antusiasme terlihat dengan banyaknya mahasiswa yang mengajukan pertanyaan terkait

aktivitas bongkar muat batubara dan proses pembangunan Dermaga IV yang sedang berlangsung. Mereka dijelaskan mengenai proses pembangunan dermaga yang berada diatas laut dan proses kapal melakukan kegiatan bongkar muat.

Supervisor Pemeliharaan Teknik dan Lingkungan Pelindo III Tanjung Intan, Arif Rohman Hakim menjelaskan bahwa Pelindo III sangat terbuka dan menyambut positif setiap kegiatan kunjungan lapangan yang dilakukan oleh institusi pendidikan. Pelindo III sebagai salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan, selalu memberi kesempatan kepada para pelajar dan mahasiswa untuk bisa belajar dari perusahaan, sebagai salah satu

tempat untuk mengaplikasikan ilmu yang dipelajari serta untuk melihat secara langsung aktifitas yang ada di Pelabuhan Tanjung Intan. "Studi lapangan ini kami harapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang peran dan fungsi kepelabuhanan," kata Arif saat memberikan penjelasan.

Senada dengan Yanti, Dosen Pendamping dari Fakultas Teknik Universitas Galuh menyampaikan ucapan terima kasih atas kesempatan yang diberikan oleh Pelindo III atas penerimaan dan pendampingan selama kunjungan untuk memperoleh ilmu dan wawasan secara nyata dari bisnis kepelabuhanan. "Kiranya mahasiswa kami dapat mengaplikasikan ilmu yang diterima melalui program studi lapangan ke pelabuhan ini," pungkasnya. (Manyar)



Simulasi Pertolongan Korban Kebakaran

TIM TANGGAP DARURAT PELINDO III SELAMATKAN KORBAN KEBAKARAN

Kantor Pelindo III Tanjung Intan terlihat dalam kondisi normal dan kondusif. Namun beberapa saat kemudian, terjadi kepanikan lantaran ada asap mengepul di depan halaman kantor. Seluruh pegawai dan tamu yang hadir kemudian berkumpul di assembly point melalui

pintu darurat yang disediakan sebagaimana arah petunjuk jalur evakuasi setelah pengumuman didengungkan. Api nampak berkobar di halaman kantor dan berusaha dipadamkan menggunakan APAR sesaat sebelum petugas pemadam kebakaran datang.

Melihat kejadian tersebut, sekretaris tim tanggap darurat Pelindo III Tanjung Intan melaporkan kejadian tersebut kepada ketua tim tanggap darurat bahwa ada empat pegawai yang belum berada di zona assembly point. Ketua Tim Tanggap Darurat segera menginstruksikan

”

Drill ini bertujuan untuk melatih kesiapsiagaan serta menyiapkan petugas tanggap darurat dalam menghadapi keadaan darurat yang mungkin dapat terjadi sewaktu-waktu

kepada seluruh jajaran penanggung jawab evakuasi dan penanggung jawab P3K untuk dilakukan penyisiran keseluruhan ruangan. Setelah dilakukan penyisiran dan evakuasi, diketahui empat pegawai yang terdiri dari satu orang pegawai pingsan dan tiga pegawai luka ringan. Kemudian korban mendapatkan pertolongan pertama dari tim P3K dan dibawa ke lokasi assembly point untuk selanjutnya dilakukan penanganan medis oleh tim P3K.

Kepanikan dan keriuhan yang berlangsung selama kurang lebih 30 menit tersebut merupakan skenario drill tanggap darurat bencana kebakaran di lingkungan Pelabuhan Tanjung Intan. Drill tersebut dimentori oleh UPT

Damkar Kabupaten Cilacap dan PMI Kabupaten Cilacap serta melibatkan sejumlah pegawai yang tergabung dalam tim tanggap darurat Pelindo III Tanjung Intan.

Plh. General Manager Pelindo III Tanjung Intan A.M Yusuf Siradj, menyampaikan bahwa dalam rangka memperingati bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan Pelabuhan Tanjung Intan telah diagendakan berbagai kegiatan, salah satunya dengan kegiatan drill tanggap darurat bencana kebakaran. “Drill ini bertujuan untuk melatih kesiapsiagaan serta menyiapkan petugas tanggap darurat dalam menghadapi keadaan darurat yang mungkin dapat terjadi sewaktu-waktu,” pungkasnya. (Manyar)

Simulasi Pertolongan Korban Kebakaran





Malam Penganugerahan Gelar Ketenagakerjaan Jatim

PELINDO III BOYONG PENGHARGAAN GUBERNUR JATIM

Pelindo III menjadi salah satu perusahaan dari kurang lebih 590 perusahaan yang meraih penghargaan dari Gubernur Jawa Timur dalam acara Penganugerahan Gelar Ketenagakerjaan Jawa Timur Tahun 2017 yang berlangsung di Jatim Expo, Surabaya pada Februari lalu. Penghargaan tersebut diberikan

kepada perusahaan di wilayah Jawa Timur yang dinilai mampu mengantisipasi angka kecelakaan dan keselamatan kerja di tempatnya.

Penghargaan yang diserahkan oleh Wakil Gubernur Jawa Timur Saifullah Yusuf atau yang akrab disapa Gus Ipul ini diterima langsung oleh Direktur SDM dan Umum Pelindo

III Toto Heli Yanto untuk unit kerja Kantor Pusat dan Joko Noerhudha untuk Pelabuhan Tanjung Perak. "Penghargaan ini tentu menjadi motivasi dan sumber inspirasi bagi perusahaan lain untuk terus memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungannya. Bila perusahaan menerapkan K3



Dirsum Pelindo III, Toto Heli Yanto Menerima Penghargaan dari Wagub Jatim



GM Tanjung Perak, Joko Noerhudha Menerima Penghargaan dari Wagub Jatim

dengan baik, maka produktivitas karyawan juga akan meningkat,” ujar Gus Ipul pada acara tersebut.

Implementasi budaya K3 memang tidak mudah, untuk itu butuh kerjasama yang selaras dari semua pihak dalam berperan aktif sesuai fungsi serta kewenangan untuk melakukan berbagai upaya dibidang K3 secara terus menerus dan berkesinambungan. Hal ini untuk meminimalisir resiko kecelakaan kerja, sehingga pekerja dapat bekerja dengan optimal karena merasa tenang dan aman, jauh dari gangguan bahaya atau kecelakaan

kerja yang mengancam.

Pelindo III sendiri menunjukkan komitmen penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada semua pelabuhan yang dikelolanya. Sebelumnya di beberapa pelabuhan telah berlangsung kegiatan untuk menyemarakkan Bulan K3 Nasional seperti workshop, sosialisasi, pelatihan penanggulangan kebakaran, apel K3, kesadaran akan APD dan beberapa kegiatan lainnya.

Kegiatan pendukung penyemarak bulan K3 yang Pelindo III lakukan bukan hanya sekedar formalitas dan slogan belaka, namun lebih dari itu

yaitu bagaimana kegiatan tersebut mampu mendorong K3 menjadi bagian dari budaya kerja seluruh pekerja di Pelabuhan sehingga dapat mencegah kasus kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

“Kami secara bertahap terus berupaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya K3 agar dapat membudaya. Salah satunya bagi siapapun yang masuk pada lini 1 wilayah pelabuhan, maka wajib menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), disamping pelabuhan merupakan area terbatas”, ujar Toto saat menerima penghargaan. (Kalimas)

AMBAPERS

SIAPKAN TENAGA AHLI HYDROS BERSERTIFIKASI

Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Ahli Hydros



Ambapers kedatangan dua orang pegawainya yang telah menempuh pendidikan di Diklat Surveyor Hidro-Oseanografi TNI AL selama enam bulan sebagai tenaga ahli survei sounding kedalaman alur.

Sebagai perusahaan pengelolaan alur sungai barito, PT Ambapers mempunyai komitmen untuk menyediakan layanan kepada pengguna jasa dengan memberikan jaminan Alur Ambang Sungai Barito dapat dilewati oleh semua kapal-

kapal baik itu pengangkut batubara, pengangkut hasil hutan, pengangkut barang maupun petikemas selama 24 jam tanpa harus menunggu pasang surut air laut. Sehingga tidak ada lagi antrian kapal yang mau masuk dan keluar Banjarmasin.

Pusdikhidros Kodikopsla Kodiklatal TNI AL merupakan satu-satunya lembaga pendidikan di Indonesia yang terakreditasi oleh International Hydrographic Organization (IHO) – Federation Internationale des Geometres (FIG)

”

Dengan adanya dua pegawai ahli survey sounding ini, akan menambah jumlah kekuatan tenaga ahli di Ambapers, sehingga nantinya dengan era persaingan yang begitu ketat Ambapers bisa semakin cepat bergerak untuk memberikan layanan alur yang terdalam, dan tentunya kinerja perusahaan semakin terdepan

ahli survey sounding ini, akan menambah jumlah kekuatan tenaga ahli di Ambapers, sehingga nantinya dengan era persaingan yang begitu ketat Ambapers bisa semakin cepat bergerak untuk memberikan layanan alur yang terdalam, dan tentunya kinerja perusahaan semakin terdepan,” imbuh Nugroho Dwi Priyohadi, Direktur Operasional PT Ambapers.

Sementara itu, M. Reza Ramadhani dan Muammar sangat bersyukur karena sudah diberikan support yang luar biasa oleh Direksi PT Ambapers selama menjalani pendidikan dan pelatihan. “Semoga ilmu yang kami terima bisa bermanfaat bagi perusahaan ini untuk lebih maju lagi kedepannya,” pungkas mereka. (Manyar)



AURORA SANDAR PERDANA DI TANJUNG EMAS



Penumpang Kapal Pesiar Debarkasi di Tanjung Emas

Semarang sempat mengalami cuaca yang tak menentu Februari lalu, namun angin kencang dan hujan dengan intensitas tinggi tidak menyurutkan pandu Pelindo III untuk membawa MV Aurora menuju Dermaga Samudera 01 Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Kapal dengan berat 76,152 GRT dengan membawa sekitar 1.800 penumpang dari Singapore semula direncanakan sandar pada pukul 06.30 mundur menjadi pukul 08.00.

Asisten Manager Pelayanan Kapal Pelindo III Tanjung Emas menyebutkan bahwa Kapal Pesiar MV Aurora merupakan kapal pesiar yang ketiga di tahun 2017, sebelumnya MV Seabourn Encore dan Volendam telah sandar di awal tahun. Ia juga

menjelaskan proses sandar MV Aurora yang tertahan akibat cuaca yang tidak mendukung. "Mereka punya SOP, kecepatan kapal waktu sandar harus kurang dari 10 knot, sedangkan saat itu lebih karena pengaruh angin kencang," ungkapnya.

Sesaat setelah sandar, ribuan wisatawan disambut dengan suasana terminal penumpang yang berubah menjadi warna merah muda dengan bertabur balon dan penuh bunga karena bertepatan dengan hari kasih sayang (valentine day). Sepasang muda mudi juga dihadirkan oleh Pelindo III untuk menyambut dan memberikan beberapa coklat kepada wisatawan saat memasuki area ruang tunggu internasional.

"Ini adalah salah satu bentuk penyambutan Manajemen Pelindo III kepada wisatawan dengan memberikan coklat dan bunga mawar secara cuma – cuma", ucap Agus Hermawan, General Manager Pelindo III Tanjung Emas.

Pria yang akrab disapa Agus ini juga menyampaikan bahwa MV Aurora akan melanjutkan perjalanan menuju Benoa Bali. "Sesuai rencana kapal akan lepas tali sekitar pukul 18.00 WIB dan menuju Bali," imbuhnya.

Nampaknya Candi Borobudur masih menjadi daya tarik untuk dikunjungi oleh wisatawan asing, sebanyak 700 wisatawan dijadwalkan mengikuti city tour menuju candi yang terletak di Magelang tersebut. Sebanyak 20 bus telah disiapkan touragency untuk mengantarkan mereka berkeliling. Sementara itu, wisatawan yang tak mengikuti tour lebih memilih berkeliling sendiri (backpacker) di sekitar Semarang seperti Kota Lama, Simpang Lima, Sam Po Kong dan Lawang Sewu. Sedangkan yang lain hanya bersantai menikmati Wi-Fi yang disediakan oleh Pelindo III dengan diiringi oleh Live Music lagu – lagu keroncong.

Salah satu wisatawan asal Inggris Josephine (60) mengatakan ini adalah pertama kalinya ia berkunjung ke Semarang. "Semarang is hot, and of course the passenger terminal is very nice," ucapnya. (Manyar)

Kapal Pesiar Aurora Sandar di Pelabuhan Tanjung Emas



Diskusi Pengembangan Wisata Kapal Pesiar di Kemenpar

KEMENPAR BIDIK LONJAKAN KUNJUNGAN KAPAL PESIAR

Kementerian Pariwisata menggelar acara Focus Group Discussion (FGD) dengan tema Pengembangan Wisata Cruise Ship di Indonesia di Hotel Grand Bali Nusa, Bali. Acara tersebut bertujuan untuk melakukan koordinasi dengan kementerian/ lembaga serta instansi terkait mengenai kebijakan dan regulasi untuk kemudahan kunjungan wisata cruise ship ke Indonesia. Pihak Kemenpar juga mengundang pihak perwakilan dari operator kapal pesiar dan agen pelayaran.

Penasihat Kehormatan Menteri Pariwisata sekaligus Ketua Tim Percepatan Pengembangan Wisata Bahari Indroyono Soesilo, memaparkan mengenai hambatan-

hambatan yang perlu untuk ditindaklanjuti agar arus kapal pesiar dapat terus bertumbuh. "Jumlah penumpang kapal pesiar sudah bergeser dari 1000-1500 penumpang menjadi 3000-5000 penumpang," ujar Indroyono. Hambatan terbesar pelabuhan-pelabuhan di Indonesia adalah masalah infrastruktur, sehingga untuk kedepan pihak operator kapal pesiar telah memesan kapal dengan ukuran yang lebih sesuai mengikuti tren yang berkembang.

Hambatan selanjutnya adalah mahalannya tarif pelabuhan dan harga tiket di destinasi wisata. "Tarif pelabuhan di Indonesia tiga kali lebih mahal dari pada tarif yang ada di Pelabuhan Manila," terang Indroyono.

Kementerian Pariwisata akan berkoordinasi dengan Kementerian Perhubungan untuk menyelesaikan permasalahan tingginya tarif jasa kepelabuhanan khusus untuk kapal pesiar.

General Manager Pelindo III Pelabuhan Benoa Ardhy Wahyu Basuki, dalam paparannya menyampaikan rencana pembangunan gedung terminal penumpang internasional di Pelabuhan Benoa yang akan dilaksanakan tahun 2017 ini. "Gedung terminal penumpang internasional ini untuk mengantisipasi lonjakan kunjungan kapal pesiar yang pada tahun ini diperkirakan naik 20 call menjadi 70 kunjungan," pungkasnya. (Manyar)



DEKLARASI KAMPUNG BERSIH DI BANJARMASIN

Sebagai salah satu BUMN kepelabuhanan, Pelindo III tidak hanya mengejar keuntungan semata tetapi juga peduli terhadap lingkungan sekitar. Hal itu diwujudkan dalam program Corporate Social Responsibility (CSR) Kampung Bersih Permata di Banjarmasin. General Manager Pelindo III Banjarmasin Fariz Hariyoso, mengatakan Pelindo III melalui program CSR terus berkomitmen

untuk membantu masyarakat. Salah satunya Pembinaan Kampung Permata yang merupakan wujud keberhasilan dari program Bina Lingkungan. "Kampung Binaan ini merupakan program CSR tahun 2016. Pada tahun 2016 Pelindo telah menyalurkan dana CSR sebesar hampir satu miliar rupiah. Sedangkan tahun 2017 kita telah menganggarkan dana CSR sebesar 1,4 miliar rupiah," ungkap Fariz.

Walikota Banjarmasin Ibnu Sina yang turut hadir dalam acara tersebut menyatakan sangat senang dengan program Kampung Binaan Pelindo III yang hadir di Banjarmasin. "Saya harap akan ada perusahaan-perusahaan lain yang mengikuti jejak Pelindo III yaitu membantu masyarakat dalam mewujudkan lingkungan bersih, nyaman bagi kita semua," tambahnya

Kampung Permata merupakan



sebuah pemukiman yang terletak di Jalan Laksana Intan Kelurahan Kelayan Selatan Kecamatan Banjarmasin Selatan. Dahulunya, Kampung Permata dikenal sebagai “Kampung Texas” Banjarmasin karena pemukiman yang kurang tertata dan penuh dengan kegiatan negatif. Berbekal kesadaran masyarakat di Kampung Permata, mereka mulai melakukan penataan mulai dari



GM Pelabuhan Banjarmasin, Fariz Hariyoso Memberikan Bantuan secara Simbolis kepada Kampung Permata

”

Pelindo III melalui Deklarasi kampung Bersih Di Banjarmasin program CSR terus berkomitmen untuk membantu masyarakat. Salah satunya Pembinaan Kampung Permata yang merupakan wujud keberhasilan dari program Bina Lingkungan

pemanfaatan area bawah rumah yang tidak terpakai, pembersihan secara rutin saluran air, perbaikan jalan Kampung Permata hingga pembentukan tim kebersihan beranggotakan para pemuda di kampung tersebut. Selain bantuan dana, Pelindo III juga memberikan apresiasi dan dukungan untuk meningkatkan kebersihan di Banjarmasin dengan memberikan motor roda tiga di Kampung

Permata, Banjarmasin.

Hasilnya turut membuat bangga masyarakat di kampung tersebut, selain dinobatkan sebagai salah satu kampung terbersih di Banjarmasin, tim kebersihan kampung tersebut tidak hanya melakukan pembersihan sampah di wilayah mereka tetapi juga lingkungan sekitar Kampung Permata. Hal inilah yang menarik perhatian Pelindo III sehingga menjadikan Kampung Permata sebagai Kampung Binaan Pelindo III di Banjarmasin.

Kedepannya Proyeksi Kampung permata dapat menjadi kampung hijau, berbasis ekologi yaitu pengelolaan sumber daya yang ada berdasarkan prinsip-prinsip keharmonisan dan rahmatan lil alamin. Artinya, didasarkan pada daya dukung lahan dan kondisi lingkungan sesuai dengan tagline Banjarmasin Baiman, Banjarmasin Barasih wan nyaman (Banjarmasin beriman, Banjarmasin bersih dan nyaman). “Semoga pencaanangan Kampung Permata sebagai kampung bersih ini menjadi contoh bagi yang lain,” tutup Fariz. (Manyar)





BERSIH-BERSIH SUNGAI ALA AMBAPERS

Dengan penuh semangat dan kerja keras Direksi dan seluruh pegawai PT Ambang Barito Nusapersada (Ambapers) beserta masyarakat melakukan aksi bakti sosial untuk membersihkan lingkungan halaman dan anak sungai di sekitar kantor PT Ambapers Februari lalu.

Aksi bersih-bersih dimulai pukul 6.30 s.d 10.00 WITA yang mana salah satu tujuan aksi peduli kebersihan sungai ini adalah guna memberikan edukasi betapa pentingnya fungsi dan keberadaan sungai bagi kehidupan masyarakat Banjarmasin.

"Ini merupakan kegiatan kongkret bersama warga masyarakat kerja gotong royong untuk membersihkan sungai karena merupakan bagian dari program manajemen Ambapers untuk mencintai peradaban sungai dan sekaligus menyambut peringatan HUT ke-13 Ambapers pada Maret 2017," ucap Khairil Anwar Direktur Utama PT Ambapers.

Dalam kesempatan tersebut, Direksi dan pegawai Ambapers juga menyelenggarakan diskusi dengan masyarakat terkait langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan ke depannya untuk terus menjaga kebersihan lingkungan sekitar kantor PT Ambapers sehingga diperoleh lingkungan yang nyaman, asri, bersih dan suasana masyarakat yang kondusif.

"Semboyan Ambapers Bergerak, Terdalam, dan Terdepan bisa diartikan Ambapers dinamis dan optimis menghadapi masa depan dengan menjamin kedalaman alur pelayaran, dan terdepan sebagai perusahaan pengelolaan alur. Gerakan ini sebagai bukti kita berusaha untuk mencintai sungai, yang muaranya adalah sungai bersih dalam dan alur pelayaran sungai Barito makin aman dalam dan bersih," tambah Nugroho Dwi Priyohadi Direktur Operasional PT Ambapers.

Kegiatan bakti sosial manajemen PT Ambapers tersebut sebagai bukti perlunya mengamankan alur sungai sampai ke jantung kampung warga.

"Kampanye bersih sungai dan larangan membuang sampah di sungai, kerja bakti dan mengangkat kotoran dari sungai, adalah langkah preventif yang linier dengan program penyediaan alur pelayaran Sungai Barito yang memenuhi unsur kedalaman, keselamatan, dan kelancaran," imbuh Nugroho.

Perlu diketahui bahwa PT Ammbapers dikenal sebagai pengelola tol sungai sepanjang 15 km dengan lebar 100 meter dan kedalaman 5 – 6 LWS yang sukses meningkatkan trafik kapal di Banjarmasin.

"Setelah Ambapers meningkatkan kinerja, sejak 2008 alur dapat dilayari tanpa kandas. Artinya kapal dapat lewat 24 jam, tanpa harus menunggu pasang surut air sungai. Dengan demikian, lalu lintas barang makin lancar, perekonomian masyarakat makin baik," pungkas Khairil menutup perbincangan. (Manyar)



MENJAGA NYAWA LOKANANTA

Ruang Arsip Musik

Berbicara mengenai musik nyaris tak pernah ada habisnya. Mulai dari genre, media, alat, musisi hingga hal-hal politik bisa disangkutkan dengan musik. Indonesia sendiri telah menetapkan Hari Musik Nasional pada tanggal 9 Maret sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 2013. Hari Musik Nasional ini diambil bertepatan dengan hari lahir Wage Rudolf Soepratman atau yang biasa kita kenal dengan WR Soepratman.

Mengulik sejarah musik Indonesia dari titik nol bisa kita awali dari Solo. Ya, adalah sebuah studio rekaman musik pertama di Indonesia

terletak disini. Lokananta. Nama yang diadopsi dari gamelan dewa khayangan ini, menyimpan berbagai bungah kisah dalam perjalanannya.

TELUSUR LOKANANTA

Bila Anda penikmat wisata sejarah atau minat khusus, mengunjungi Lokananta bisa menjadi alternatif pilihan saat melawat Solo, khususnya bagi Anda para pecinta musik negeri. Berdiri pada 29 Oktober 1956, Lokananta telah memiliki peranan untuk memproduksi dan duplikasi piringan hitam, *cassette audio* hingga *compact disc*. Sederet legenda

musik tanah air pernah melakukan rekaman di studio yang disaru memiliki kualitas sama seperti Abbey Road! Sebut saja, Waldjinah, Gesang, Bubi Chen, Titeik Puspa dan Koes Plus yang senantiasa setia melakukan rekaman bersama Lokananta.

Sebagai sebuah studio rekaman, fasilitas dan kualitas alat yang tersedia diatas rata-rata. Bayangkan saja, speaker buatan JBL yang ada di Lokananta tinggal satu-satunya di dunia. Apalagi ditambah dukungan ruang *recording* yang luas dan tata akustik yang apik, tentu sayang untuk melewatkan sensasi rekam disana.



Meski demikian ada masa dimana redup melanda Lokananta. Kurangnya kepedulian pemerintah dan bubarnya Departemen Penerangan yang membawahi Lokananta, sempat membuat Lokananta dinyatakan bangkrut pada tahun 2001. Tiga tahun setelahnya, tepatnya pada 2004, Lokananta akhirnya masuk menjadi bagian dari BUMN melalui Percetakan Negara Republik Indonesia (PNRI) dan menjadi kantor cabang di Surakarta-Lokananta.

Menjaga Lokananta sama dengan menjaga harga diri bangsa. Setidaknya dengan begitu kita tak



Mesin Produksi Piringan Hitam



Salah Satu Sudut di Ruang Pamer Lokananta

perlu gagap saat lagu Rasa Sayange diklaim Malaysia, sebab bukti sejarah terpatrit di Lokananta. Lagu Indonesia Raya dengan tiga stanza yang belum digubah serta pidato proklamasi Bung Karno adalah segelintir harta karun yang bisa kita jumpai disini. Ya, Lokananta telah menyimpan banyak harta karun musik Indonesia, rasanya malu jika kita menutup mata.

Kini, Lokananta perlahan bangkit dengan pembenahan sana-sini. Hal tersebut tak lepas dari dukungan komunitas peduli Lokananta dan juga para musisi muda seperti Glenn Fredly, White Shoes and The Couples Company, Pandai Besi, Pure Saturday dan masih banyak lagi yang tidak hanya melakukan rekaman tapi bahkan mengadakan *live performance* disana. Harapannya, kedepan Lokananta dapat menjadi ruang kreatif dan tujuan wisata. Tak melulu tentang musik, tapi juga bedah buku dan ruang pamer.

WAKTU KUNJUNG LOKANANTA

Berkunjung ke Lokananta paling tepat pada hari dan jam kerja, yaitu Senin-Jumat pukul 08.00-16.00 WIB. Tak perlu merogoh kocek dalam, karena mengunjungi perusahaan rekaman ini bebas biaya. Jika datang secara rombongan, cukup sertakan surat berkhidmat saja, selanjutnya Anda akan dipandu oleh pihak pengelola. Namun, bila hanya memiliki waktu senggang di akhir pekan, maka perbanyaklah doa agar ada penjaga yang berkenan mengantarkan Anda selama disana.

Oh ya, Jangan lupa untuk mengabadikan *spot* menarik dan ikonik di hampir setiap sudut Lokananta, lalu unggah di media sosial Anda, hitung-hitung sebagai salah satu upaya memperkenalkan kembali Lokananta agar kembali berjaya di negeri kita, Indonesia. Psst..kunjungi juga website resmi Lokananta di www.lokanantamusik.com.

KARENA AKU, KAMU DAN SELURUH DUNIA **SUKA MUSIK**

9 Maret diperingati sebagai hari musik nasional. 9 Maret dipilih karena bertepatan dengan hari lahir pencipta lagu kebangsaan, Indonesia Raya yaitu Wage Rudolf Supratman. Pembaca DERMAGA mengapresiasi musik dengan berbagai cara. Bagaimana tanggapan mereka? Ini dia.....





DHANY RAHMAD AGUSTIAN - CABANG TANJUNG PERAK

Penyuka aliran thrash metal dan death metal ini mengaku menguasai alat musik gitar. Grup-grup metal terkenal seperti Metallica, Slayer, Helloween dan Manowar sangat diidolaknya. Tentang musik Indonesia saat ini, Dhany mengungkapkan pendapatnya. "Pembajakan sudah dalam taraf akut dan mengancam eksistensi industri musik terutama para seniman yang sudah malas mengeluarkan kreativitas dan album baru karena tidak adanya jaminan dari Pemerintah untuk melawan pembajakan, disamping itu dunia musik terutama bagi usia anak-anak dibawah dua belas tahun sudah tidak terdengar lagi bibit-bibit penyanyi cilik apalagi pencipta lagunya, sehingga anak bangsa ini dicekokin dengan lagu-lagu cinta dengan lirik yang sebenarnya belum saatnya mereka cerna. Semoga dengan momentum Hari Musik Nasional tanggal 9 Maret ini menjadi tolok ukur kebangkitan musik Indonesia terutama bagi kreativitas seniman kita."



MIRA EKA PUTRI – CABANG BENOA

"Walaupun Saya tidak bisa memainkan alat musik tapi Saya sangat suka musik jenis pop, alternative dan jazz. Suara John Mayer, Jamie Cullum dan Adele sangat Saya sukai, namun saya tidak menolak mendengarkan lagu-lagu dari Muse, Coldplay dan Kodaline. Menurut Saya, musik di Indonesia saat ini sangat beragam dan berkualitas. Musikalitas musisi Indonesia tidak perlu diragukan lagi, tak sedikit diantara mereka yg memadukan unsur-unsur etnik khas Indonesia dalam musiknya sehingga menciptakan keunikan tersendiri dan dedikasi mereka pada dunia musik pun sangat tinggi sehingga masyarakat penikmat musik dapat menikmati dan begitu loyal untuk menonton konser-konser yang mereka gelar didalam ataupun d luar negeri. Hidup musik Indonesia!!!"



RICKY VICTARANO – KANTOR PERWAKILAN

Di kalangan teman-temannya, Ricky dikenal piawai bernyanyi dan memainkan piano. Jenis musik bergenre soul, R n B, pop dan funk jazz sangat disukainya. Karenanya, Ricky sangat mengidolakan Boys II Men, Brian Mc Knight dan Incognito. "Musik Indonesia saat ini didominasi para penyanyi solo yang cukup bagus dan penyanyi solo akan menjadi tren. Hanya saja musisi - musisi Indonesia semakin tidak tertarik menelurkan album mungkin dikarenakan maraknya pembajakan dan tidak didukung oleh aturan hukum yang ketat oleh pemerintah. Musisi - musisi lebih senang mengeluarkan single lagu saja", tutur Ricky mengakhiri perbincangan dengan DERMAGA.



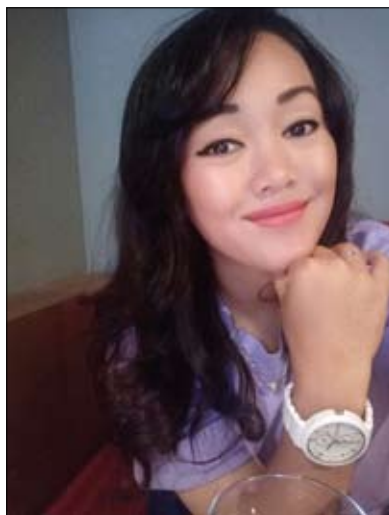
BAYU WIDYAFRSTA- SEKRETARIAT PERUSAHAAN

"Saya menyukai hampir semua genre musik yang ada, namun jika harus memilih saya lebih condong ke genre rock atau alternatif. Untuk alat musik, tidak ada yang sangat Saya kuasai, hanya kebetulan sedikit mampu memainkan Gitar dan Bass. Penyanyi solo idola Saya adalah Sebastian Bach dan Chris Kornell. Sedangkan untuk grup Saya suka sekali dengan Queen, Nirvana, Foo Fighters, Efek Rumah Kaca, Stars and Rabbit".

Ketika ditanya pendapatnya tentang musik Indonesia, Bayu bertutur, "Perkembangan musik Indonesia akhir-akhir ini yang saya cermati, musik dari band-band baru di jalur independen (indie) dan EDM (Electronic Dance Music) banyak menarik perhatian, disaat tren di genre lain cenderung stagnan. Tren yang ada sekarang, para musisi Indonesia cenderung menjual karya mereka melalui virtual (itunes dll), mereka masih mampu menelurkan karya dalam bentuk fisik rekaman (kaset, CD, dan vinyl) dan sukses dalam kegiatan off air mereka, dengan masing-masing memiliki penggemar setia yang hampir ada di seluruh wilayah Indonesia."

SUSANA EMYLIASARI – CABANG TANJUNG PERAK

"Saya sangat suka dengan musik akustik dan jazz. Dulu, sewaktu SMA Saya sempat punya grup band yang anggotanya cewek semua dan Saya sebagian pegang gitar. Saya paling suka sama Sabrina karena lagu-lagu yang dinyanyikannya terdengar adem. Setiap ada lagu baru versi Sabrina, Saya pasti hunting. Kalau untuk penyanyi Indonesia, Saya suka sekali dengan suara khas Citra Scholastika dan Tompi juga keren improve suaranya. Pendapat Saya tentang musik Indonesia, menurut Saya musik Indonesia makin kreatif dan easy listening, cuma kalau ditanya musik Indonesia yang sangat memprihatinkan saat ini adalah lagu anak-anak. Di Tahun 90an musik anak-anak sangat beragam, mulai dari di obok-obok, bang bing bung yuk kita nabung, kamu makannya apa saya juru masaknya, Susan kalau gede mau jadi apa, si lumba-lumba, happy-happy two thousand, ambikan bulan Bu, abang tukang bakso... Aduuhhh banyak banget deh pokoknya. Saking sukanya, sampai sekarang lirik lagu-lagu itu masih Saya ingat di luar kepala. Nah giliran sekarang sudah punya anak, kasihan banget anak Saya bingung mau diputerin lagu apa. Koleksi lagu bule lebih kreatif dan banyaksekali. Gak mungkin juga video clip lagu lama Tahun 90an diputarlagi buat mereka secara style sudah sangat berbeda. Ayo para musisi Indonesia, perhatikan nasib anak bangsa kita yang haus akan lagu-lagu inspiratif anak-anak Indonesia, prihatin sekali melihat anak balita dah sudah pintermenyanyikan lagu Ayu Ting Ting daripada lagu anak-anak."



HASNA RIEF KAHARIYAH – CABANG BANJARMASIN

"Saya sangat menyukai musik pop meskipun Saya tidak bisa memainkan alat musik. Kalau ditanya siapa penyanyi favorit Saya, jujur Saya suka sekali dengan Judika dan Nicky Astria. Musik Indonesia saat ini semakin dinamis dan relatif bisa menjadi tuan rumah di negeri sendiri. Saya bangga sekali dengan musik Indonesia. Munculnya penyanyi-penyanyi muda berbakat hasil pencarian bakat yang cukup berkualitas tentunya menambah kualitas musik di Indonesia. Dengan kondisi seperti itu, Saya berharap musik Indonesia tambah berkualitas dan makin eksis di negeri sendiri dan semoga bisa menembus kancah internasional."



MARETA MULIA ATMAJDA – CABANG TANJUNG WANGI

"Kualitas Musik Indonesia cukup diakui di Asia Tenggara, buktinya saja di Malaysia, Singapura, dan Brunei saja lagu Indonesia sering diputar di TV atau radio, bahkan banyak orang dari negeri tetangga yang sangat menyukai lagu dari musisi Indonesia, seperti Tegar, Nidji, Rossa, dan NOAH yang cukup banyak fansnya disana. Beberapa artis juga mengadakan konser tunggal di negara tetangga tersebut. sebut saja Krisdayanti yang menggelar konser di Istana Budaya, Kuala Lumpur tanggal 24-26 Februari 2017 yang lalu."



INDRIA WARDHANI – KANTOR PUSAT

“Saya penikmat musik, hampir semua genre Saya suka termasuk dangdut dan trash metal, hanya underground yang belum bisa saya nikmati, telinga saya masih menolak hehehe....Saya pernah belajar gitar dan berhasil memainkan lagu “Suci Dalam Debu” dari Saleem Iklim (kelihatan ya tingkat “kesenioran” saya #tertunduklesu) dan hanya satu lagu itu saja, setelah itu gitar saya tergeletak dengan debu. Alat musik lain yang pernah saya mainkan dalam format band dan sempat tampil di acara Dies Natalis kampus (maaf, sedikit agak pamer hehehe...) adalah drumset. Ini juga awalnya “kecelakaan”. Di lagu kedua yang berupa lagu instrumental (jam session), drummer kami pindah posisi di gitar melodi, sedangkan saya yang di lagu pertama sebagai vokalis akhirnya “dirayu” jadi drummer karena teman-teman band pernah melihat saya “mukulin” drumset. Ironis sebetulnya....Hampir semua Saya suka mulai Charlie Puth, Evanescence, Linkin Park, Bruno Mars, Tulus, Raisa, cuman dulu ada grup/solo yang pernah saya ikuti terus karyanya, seperti Slank, The Cranberries, Reza Artamevia, Enya dan Josh Groban. Kalau ditanya soal perkembangan musik Indonesia saat ini, menurut Saya sangat luar biasa, genre musiknya sangat beragam. Setelah genre musik melayu begitu sangat berpengaruh pada perkembangan musik Indonesia, saat ini peta musik Indonesia diramaikan karya-karya anak muda yang tidak lagi berkutat pada satu genre. Jazz, rock, pop, dangdut dengan berbagai variannya bahkan seriusa menjadi pilihan para penyanyi muda untuk meramaikan khazanah musik Indonesia. Jempol empat buat musik Indonesia...”

AUDITYA WARTA KUSUMA – KANTOR PUSAT

“Saya gak terlalu ngeh sama musik banget. Cuma menurut sepengetahuan saya yang masuk generasi 90an. Di era 90an banyak musisi bagus yang booming contoh Padi, Dewa, Sheila on 7, The Groove, Kahitna, dan lain-lain. Nah kriteria bagusnya ini saya lebih melihat dari sisi fanbasenya yang kuat sama lirik maupun lagunya yang sampai sekarang masih enak didengar dan meskipun diremix dengan gaya-gaya baru masih tetap asik dinikmati, bahkan beberapa musik yang di remix itu sering dibandingkan dengan penyanyi asalnya dan nggak sedikit orang juga yang berkomentar : “ah musik bagus kayak gini di remix”. Nah, menurut Saya masa-masa emas itu kemudian agak menurun dengan munculnya band - band baru yang booming nya sesaat bahkan ada grup musik yang sempat mungkin di radio itu disebut sebagai musik nggak berkelas. Lebih lagi karakter dari penyanyi Indonesia jadi nggak muncul ketika demam K-Pop melanda dan dengan mengandalkan lip sing. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, kita lihat muncul penyanyi - penyanyi solo yang bisa menggeser tren-tren sebelumnya, seperti Raisa, Isyana Saraswati, Yura, ditambah dengan jebolan ajang pencarian bakat yang notabene kualitas vokalnya juga bagus membuat kualitas musik di Indonesia bisa naik kembali dengan karakter kuat penyanyi Indonesia.” (Mutiar)



RENDY FENDY – KANTOR PUSAT

“Menurut pendapat pribadi saya, kondisi musik Indonesia saat ini memiliki berbagai tantangan. Salah satu tantangannya yaitu banyaknya calon penyanyi baru bermunculan yang mengikuti ajang pencarian bakat. Sayangnya, mereka yang mengikuti ajang pencarian bakat ini kebanyakan kurang memiliki skill yang mumpuni dan bahkan banyak dari mereka yang hanya mengandalkan tampilan fisik semata. Memang fisik tidak bisa dilepaskan dari profesi seorang penyanyi, namun seharusnya kualitas vokal merupakan hal yang lebih utama. Selain itu, industri musik Indonesia juga terjebak dalam situasi dimana hanya genre tertentu yang memiliki pasar. Hal ini membuat para pelaku di industri musik memilih untuk memproduksi lagu mengikuti genre tersebut dan menghilangkan jati diri masing-masing penyanyi. Lebih lanjut, tantangan yang nyata di depan mata dan perlu ditindaklanjuti yaitu terkait hak cipta dan pembajakan. Pembajakan merugikan seniman dan Negara. Belum lagi saat ini merupakan era digital dimana seseorang dapat mengupload lagu secara online dan dinikmati orang lain free of charge. Kondisi ini sudah membuat toko musik fisik tidak memiliki pasar lagi sehingga terpaksa menutupi usaha.”



MENYAPA SUNRISE OF JAVA

Edisi 220 / Maret 2017

DERMAGA

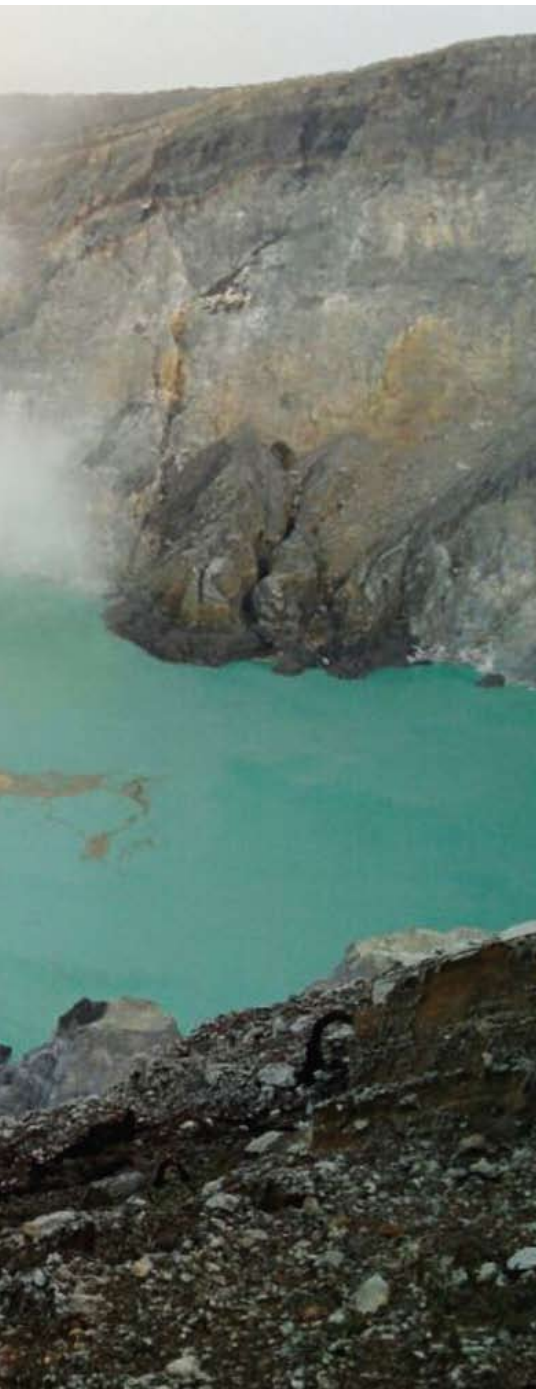
Kawah Ijen

Jalanan yang harus dilewati memang tidaklah mudah. Tanjakannya cukup tajam, belum lagi debu yang tercipta akibat langkah – langkah yang mulai berat, nafas yang mulai ngos ngosan disertai dengan suhu teramat sangat dingin. Memang merupakan

tantangan yang maha berat, apalagi untuk mereka yang jarang melakukan kegiatan fisik. Namun percayalah, keindahan yang ditawarkan oleh Kawah Ijen akan membayar lunas semua pengorbanan itu.

Ketika berada dipuncaknya, ada banyak keindahan alam

yang ditawarkan oleh tempat itu. Bintang – bintang dengan berbagai formasi tepat berada diatas kepala kita. Sedangkan saat memandang kedalam kawah, terdapat nyala api biru abadi yang pastinya akan membuat kita takjub dan terpukau akan keelokannya.



lahan semakin meluas. Pelan – pelan, langit yang semula hitam pekat mulai berubah warna. Dari mulai kemerahan, jingga pucat hingga pada akhirnya berwarna biru cerah. Begitupula dengan suhu udara. Udara yang membuat tubuh menggigil mulai menghangat berkat matahari yang muncul. Sungguh hal tersebut merupakan satu paket pengalaman yang sangat indah dan tidak akan terlupakan saat mengunjungi Kawah Ijen di Banyuwangi.

Apabila naik gunung masih dirasa cukup berat untuk mengejar keindahan sunrise. Banyuwangi masih menawarkan tempat lain yang tak kalah dalam menyajikan pertunjukan matahari terbit. Tidak perlu bersusah payah untuk melewati tanjakan tajam, turunan curam ataupun bergulat dengan dinginnya udara gunung. Akses ke tempat ini dapat

dikatakan cukup mudah, namun keindahannya tidak bisa dikatakan biasa.

Taman Nasional Baluran menawarkan sensasi keindahan yang berbeda dari Kawah Ijen. Udara disini sangat hangat dan bersahabat bagi orang – orang yang biasa hidup di perkotaan. Fasilitas umum juga sudah disediakan dengan sangat lengkap. Sehingga para pengunjung yang datang tidak perlu terlalu menyiapkan banyak hal, kecuali hati yang gembira dan mata yang siap merekam setiap keindahan yang diberikan oleh Tuhan di Tanah ini.

Munculnya Matahari di Baluran, disamping menyajikan perubahan warna langit yang luar biasa, juga diisi oleh pemain – pemain lain yang semakin menyemarakkan pertunjukan tersebut. Beberapa jenis burung mulai keluar dari sarangnya dan langsung

Namun, itu belum semuanya. Cobalah untuk bertahan sejenak melawan dinginnya udara pegunungan. Begitu matahari mulai muncul, kita akan dimanjakan dengan pemandangan indah lain dimana langit mulai menunjukkan semburat merah yang perlahan –



Puncak Kawah Ijen di Pagi Hari

memulai paduan suara indah untuk mengiringi naiknya sang mentari. Para merak juga tidak ketinggalan memberikan tambahan keindahan saat mereka membentangkan ekornya. Hewan – hewan lain seperti rusa dan ayam hutan dengan kesibukannya juga akan memanjakan indra penglihatan kita yang rasanya sudah jenuh dengan lalu lalang mobil di kota. Sungguh, ini merupakan salah satu cara yang sangat luar biasa untuk memulai pagi dengan melihat pertunjukan yang disutradarai langsung oleh sang Maha Kuasa, tentunya dengan menyelipkan kalimat – kalimat syukur diantaranya.

Namun, jika menginginkan cara lain untuk menikmati matahari terbit, Banyuwangi juga menyiapkan pantai Boom Marina bagi para penggemar laut. Tentunya, menikmati matahari

terbit di tepi pantai mempunyai sensasi yang sangat berbeda dengan menikmati matahari terbit di gunung ataupun di padang sabana. Ada debur ombak yang menjadi *background* dalam pertunjukan tersebut, dan pantulan semburat merah di air laut membuat semua pertunjukan tersebut makin dramatis. Pantai Boom Marina Banyuwangi menjanjikan semua hal tersebut.

Semakin nyaman menikmati matahari terbit disini karena pantai yang dulunya terkesan kotor, saat ini sudah menjelma menjadi sebuah pantai cantik nan ciamik untuk dinikmati. Akses yang sangat mudah juga merupakan nilai plus yang dimiliki oleh pantai ini. Namun, jangan buru – buru beranjak setelah menikmati

matahari terbit, tinggallah sejenak untuk sekedar menikmati siraman cahaya lembut matahari pagi untuk menghangatkan badan. Atau, jika kebetulan datang beramai – ramai bersama keluarga dan teman, pantai yang kini mulai bersolek ini menyediakan beberapa jenis wahana seru seperti *paint ball* yang sangat sayang untuk dilewatkan.

Dengan berbagai macam variasi keindahan matahari terbit yang ditawarkan tersebut, rasanya memang tepat jika saat ini banyuwangi dijuluki sebagai *sunrise of java*. Jadi, rasanya sangat sayang jika kita tidak mencoba untuk mengunjungi daerah yang juga terkenal dengan tari Gandrungnya ini. (Manyar)

Pengunjung Ramaikan Puncak Kawah Ijen



TUMMY TUCK

SOLUSI PERUT BERGELAMBIR

Oleh:

dr. Iswinarno Doso S, Sp.BP (RE)

Spesialis Bedah Plastik dan Rekonstruksi RS PHC Surabaya



<http://www.health2blog.com>

Memiliki penampilan yang menarik adalah keinginan setiap orang. Tidak hanya perempuan tapi juga laki-laki. Salah satunya adalah mempunyai perut indah dan rata. Bagi seseorang dengan berat badan berlebih, proses penuaan atau wanita yang sudah mengalami proses persalinan, meratakan perut yang menggelambir adalah proses yang cukup sulit. Padahal segala cara sudah dilakukan seperti menjaga pola makan dan berolahraga. Jika Anda sudah melakukan begitu banyak cara untuk mengencangkan perut namun masih belum mendapat hasil yang maksimal, maka *Tummy Tuck* (TT, red) merupakan pilihan yang tepat.

APAKAH TT?

TT merupakan prosedur operatif untuk mengambil perut yang menggelambir dengan menghilangkan lemak di perut,

mengurangi kulit yang berlipat-lipat di perut, mereposisi pusar dan mengencangkan otot perut sehingga membuat dinding perut menjadi kencang dan rata.

BUKAN HANYA LEMAK

Mungkin Anda mengira TT sama dengan sedot lemak, namun TT sangat berbeda. Karena pada tindakan sedot lemak, hanya lemaknya saja yang dibuang namun kulit yang menggelambir masih tersisa.

Lalu bagaimana kriteria perut yang bisa dilakukan *Tummy Tuck*? Pertama, perut yang mempunyai lemak yang berlebihan atau tebal serta kulit berlebihan. Dalam kasus ini dilakukan sedot lemak dan pembuangan sebagian kulit yang berlebih atau menggelambir, yang dibuang kulit dibawah pusar ke bawah. Operasi ini disebut mini abdominolipektomi (mini *Tummy Tuck*).

Kedua, perut yang bisa dilakukan tindakan TT adalah perut yang mempunyai lemak, kulit berlebih, dan otot dinding perut (Otot rectus abdominalis) yang kendur dan meregang. Hal ini biasanya terjadi pada wanita yang sudah pernah hamil atau melakukan proses persalinan. Untuk kasus ini dilakukan pembuangan lemak, pembuangan kulit, pengencangan otot rectus abdominalis, disertai rekonstruksi atau perbaikan bentuk pusar agar tampak lebih baik. Proses ini disebut dengan operasi *Tummy Tuck* lengkap.

Sebelum melakukan operasi *Tummy Tuck* sebaiknya pasien berkonsultasi terlebih dahulu ke dokter spesialis bedah plastik rekonstruksi dan estetika yang Anda percayai.

Setelah konsultasi, dokter akan menyarankan untuk melakukan pemeriksaan laboratorium, riwayat alergi, dan lainnya. Lama operasi sekitar 4 jam dan pasien akan

dilakukan pembiusan total. Lebar irisan tergantung pada panjang pinggangnya setelah operasinya pasien tidak perlu rawat inap.

EFEK OPERASI TUMMY TUCK

Menurut dokter Iswinarno Doso spesialis bedah plastik rekonstruksi dan estetika RS PHC Surabaya, operasi *Tummy Tuck* ini relatif aman. Hanya kulit bagian luar perut yang diangkat dan tidak mengganggu

rahim. Selain itu, kulit pada dinding perut menjadi kencang. Pasien juga bisa melakukan aktivitas sehari-hari dengan leluasa.

Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, dalam setiap tindakan operasi seperti tidak menutup risiko terjadi komplikasi seperti nyeri, memar, infeksi, pendarahan, jaringan parut, dan lain-lain. Tapi Anda tidak perlu khawatir selama Anda ditangani oleh dokter yang tepat dan berkompeten, risiko komplikasi bisa dihindari.

Dokter Iswinarno mengungkapkan, operasi *Tummy Tuck* mempunyai beberapa keuntungan selain membuat perut kencang dan menambah kepercayaan diri, pada pasien yang sebelumnya memiliki riwayat kolesterol tinggi setelah lemak di dalam perutnya dibuang maka kolesterolnya bisa turun. Selain itu hasil operasi *Tummy Tuck* dapat bertahan selamanya asalkan pasien pasca operasi tetap menjaga pola makan sehat dan berolah raga secara teratur misalkan seperti sit-up dan yoga.



Rawat Inap Berlian

(Gedung PMC)
Rumah Sakit PHC Surabaya



One Stop Service



Jl. Prapat Kurung Selatan No. 1 Tanjung Perak, Surabaya - 60165
Telp. 031-3294801 - 03, Fax. 031-3294804 | Direct Line IGD 24 Jam Telp. 031-3294118



Selamat & Sukses

HUT Ke-13 PT Ambapers



PELINDO III